

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT*  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT*  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT*  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1  <u>Yusuf Ratu Agung, MA</u> NIP. 198010202015031002		30 / 5 2024
Dosen Pembimbing 2  <u>Dr. Muallifah, S.Psi., MA</u> NIP. 198505142019032008		27 / 5 2024

Malang,  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yusuf Ratu Agung, MA  
NIP. 198010202015031002

**PENGARUH SELF ESTEEM TERHADAP FEAR OF MISSING OUT  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

**SKRIPSI**

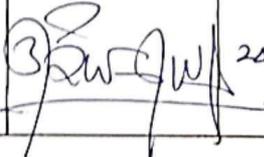
Oleh

Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

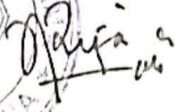
Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi pada tanggal

**DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<b>Sekretaris Ujian</b>  <u>Yusuf Ratu Agung, MA</u> NIP. 198010202015031002		24 Juli 2024
<b>Ketua Penguji</b>  <u>Dr. Muallifah, S.Psi., MA</u> NIP. 198505142019032008		23 Juli 2024
<b>Penguji Utama</b>  <u>Dr. Hj. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog</u> NIP. 197505142000032003		24 Juli 2024

Disahkan oleh,  
Dekan,



  
Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP. 197611282002122001

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT*  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aprilia Cahya Kartika

NIM : 200401110100

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang.  
Dosen Pembimbing 1,



Yusuf Ratu Agung, MA

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT*  
(FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aprilia Cahya Kartika

NIM : 200401110100

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang.  
Dosen Pembimbing 2,



Dr. Muallifah, S.Psi., MA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Cahya Kartika

NIM : 200401110100

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO) PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 PASURUAN**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang,

Penulis



Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

**MOTTO**

*“The Fear of Missing Out can lead you to miss out on something even greater: the life that you truly desire”*

**- Aili Kuutan -**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan, karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Alm. bapak Siswanto dan ibu Romdhiharti, yang telah membesarkan saya dengan sepenuh hati dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa, motivasi, kasih sayang, juga materi yang telah diberikan sehingga penulis bisa meraih gelar sarjana.
2. Kakak saya, Siska Karunia dan Intan Rosita, yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam meraih cita-cita dan bisa meraih gelar sarjana seperti yang penulis inginkan.
3. Adik saya, Sekar Arum Wijayanti, yang telah memberikan semangat kepada penulis agar bisa menjadi kakak yang bisa dibanggakan nantinya.
4. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang membangun kepada saya, serta keponakan-keponakan saya yang sering membuat penulis terhibur dengan tingkahnya yang menggemaskan.
5. Penulis, saya ucapkan terima kasih karena dan telah memberikan yang terbaik dalam pengerjaan skripsi dan sudah berjuang dan bertahan sampai dititik ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out (Fomo)* pada Remaja Di SMA Negeri 2 Pasuruan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Sejatinya karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Oleh karenanya, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, MA, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang jugamerupakan dosen pembimbing satu saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Dr. Muallifah, S.Psi., MA, selaku ketua penguji sekaligus dosen pembimbing kedua saya yang juga selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
5. Ibu Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Psi, selaku dosen penguji, terima kasih atas saran serta masukan yang telah diberikan sehingga menjadikan skripsi saya lebih baik lagi.

6. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada saya, dan terimakasih telah membersamai proses saya dari awal hingga akhir.
7. Seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwasannya karya ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan senantiasa penulis terima demi kebaikan karya ini. Penulis juga berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik itu bagi penulis maupun pembaca.

Malang,

Penulis



Aprilia Cahya Kartika

NIM. 200401110100

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
البحث ملخص .....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Fear of Missing Out (FoMO) .....	9
a. Definisi Fear of Missing Out (FoMO).....	9
b. Aspek-Aspek Fear of Missing Out (FoMO).....	10
c. Faktor yang Mempengaruhi Fear of Missing Out (FoMO).....	12
d. Indikator <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	12
e. Dampak <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	13
B. Self Esteem (Harga Diri).....	14

a.	Definisi Self Esteem .....	14
b.	Aspek-Aspek Self Esteem .....	15
c.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Self Esteem .....	16
C.	Remaja.....	17
D.	Pengaruh <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	18
E.	Kerangka Konseptual .....	19
F.	Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III</b>	.....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>21</b>
A.	Desain Penelitian.....	21
B.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	21
C.	Definisi Operasional.....	22
a.	Fear of Missing Out (FoMO) .....	22
b.	Self Esteem (Harga Diri).....	22
D.	Populasi dan Sampel .....	23
a.	Populasi .....	23
b.	Sampel.....	23
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
a.	Skala Fear of Missing Out (FoMO).....	25
b.	Skala Self Esteem (Harga Diri) .....	26
F.	Teknik Analisis Data .....	27
1.	Uji Kualitas Data .....	27
2.	Uji Asumsi Klasik .....	30
3.	Analisis Deskriptif.....	31
4.	Uji Hipotesis.....	32
<b>BAB IV</b>	.....	<b>33</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>33</b>
A.	Pelaksanaan Penelitian.....	33
1)	Gambaran Lokasi Penelitian.....	33
2)	Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3)	Jumlah dan Subjek Penelitian.....	34
4)	Prosedur Pengambilan Data Penelitian .....	34
B.	Hasil Penelitian .....	35

1) Hasil Uji Asumsi Klasik .....	35
2) Hasil Analisis Deskriptif.....	36
3) Hasil Uji Hipotesis .....	40
4) Analisis Tambahan pada Data Penelitian .....	41
C. Pembahasan.....	44
1) Tingkat Fear of Missing Out (FoMO) remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan 44	
2) Tingkat Self Esteem remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.....	46
3) Pengaruh Self Esteem terhadap Fear of Missing Out (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan .....	47
<b>BAB V.....</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blueprint Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	25
Tabel 3. 2 <i>Blueprint Self Esteem (Harga Diri)</i> .....	26
Tabel 3. 3 <i>Hasil Uji Validitas Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	28
Tabel 3. 4 <i>Hasil Uji Validitas Self Esteem</i> .....	29
Tabel 3. 5 <i>Uji Reliabilitas</i> .....	30
Tabel 3. 6 <i>Rumus Kategorisasi</i> .....	31
Tabel 4. 1 <i>Hasil Uji Normalitas</i> .....	35
Tabel 4. 2 <i>Hasil Uji Linieritas</i> .....	36
Tabel 4. 3 <i>Statistik Deskriptif Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	37
Tabel 4. 4 <i>Norma Kategorisasi Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	37
Tabel 4. 5 <i>Kategorisasi Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	38
Tabel 4. 6 <i>Statistik Deskriptif Self Esteem</i> .....	38
Tabel 4. 7 <i>Norma Kategorisasi Self Esteem</i> .....	39
Tabel 4. 8 <i>Kategorisasi Self Esteem</i> .....	39
Tabel 4. 9 <i>Hasil Regresi Linier Sederhana</i> .....	40
Tabel 4. 10 <i>Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	40
Tabel 4. 11 <i>Koefisien Output SE Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	41
Tabel 4. 12 <i>Koefisien Output SE Self Esteem</i> .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Kerangka Konseptual</i> .....	19
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Surat Izin Penelitian</i> .....	61
Lampiran 2. <i>Surat Keterangan Selesai Penelitian</i> .....	62
Lampiran 3. <i>Skala Penelitian</i> .....	63
Lampiran 4. <i>Tabulasi Data Variabel Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	66
Lampiran 5. <i>Tabulasi Data Variabel Self Esteem</i> .....	74
Lampiran 6. <i>Uji Validitas dan Reliabilitas</i> .....	81
Lampiran 7. <i>Hasil Uji Asumsi Klasik</i> .....	88
Lampiran 8. <i>Hasil Uji Hipotesis</i> .....	89
Lampiran 9. <i>Output Pengujian SE Fear of Missing Out (FoMO)</i> .....	90
Lampiran 10. <i>Output Pengujian SE Self Esteem</i> .....	92
Lampiran 11. <i>Kuesioner Penelitian</i> .....	94
Lampiran 12. <i>Hasil Turnitin</i> .....	97

## ABSTRAK

Kartika, Aprilia Cahya. 2024. Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Skripsi. Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing: Yusuf Ratu Agung, MA, Dr. Muallifah, S.Psi., MA

---

Semakin berkembangnya IPTEK membuat remaja sekarang menjadi lebih banyak menghabiskan waktunya dalam menggunakan internet dan media sosial yang mana ini dapat berpotensi memunculkan gejala *Fear of Missing Out* (FoMO). FoMO merupakan rasa cemas atau gelisah yang disebabkan oleh perasaan takut apabila orang lain mendapatkan pengalaman yang berharga. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi FoMO adalah *Self Esteem* atau Harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan yang berjumlah 385 remaja. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan besarnya sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5% yakni 189 remaja. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji regresi linier sederhana.

Pada penelitian ini diperoleh tingkatan *Self Esteem* dan *Fear of Missing Out* (FoMO) yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO), dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai R Square sebesar 0,210, yang artinya sumbangan pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) dalam penelitian ini adalah sebesar 21%.

**Kata Kunci:** *Self Esteem*, *Fear of Missing Out*, remaja

## ABSTRACT

Kartika, Aprilia Cahya. 2024. The influence of Self Esteem on Fear of Missing Out (FoMO) in teenagers at SMA Negeri 2 Pasuruan. Thesis. Psychology Study Program. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Supervisor: Yusuf Ratu Agung, MA, Dr. Muallifah, S.Psi., MA

---

The increasing development of science and technology means that today's teenagers spend more time using the internet and social media, which could potentially give rise to symptoms of Fear of Missing Out (FoMO). FoMO is a feeling of anxiety or restlessness caused by feelings of fear that other people will have valuable experiences. One factor that can influence FoMO is Self Esteem. This research aims to determine the influence of Self Esteem on Fear of Missing Out (FoMO) in teenagers at SMA Negeri 2 Pasuruan.

This research is a quantitative research method with a correlational approach. The population in this study was class X teenagers at SMA Negeri 2 Pasuruan, totaling 385 teenagers. Sampling for this research was carried out using purposive sampling techniques and the size of the research sample was determined using the Slovin formula with an error rate of 5%, namely 189 teenagers. The data analysis technique used is a simple linear regression test.

In this research, the levels of Self Esteem and Fear of Missing Out (FoMO) were obtained which were included in the medium category. The results of data analysis show that there is a significant influence between Self Esteem on Fear of Missing Out (FoMO), with the acquisition of Sig. equal to  $0.000 < 0.05$ . The results of the coefficient of determination test ( $R^2$ ) obtained an R Square value of 0.210, which means that the contribution of Self Esteem to Fear of Missing Out (FoMO) in this study was 21%.

**Keywords:** Self Esteem, Fear of Missing Out, Teenager

## البحث ملخص

كترتك، أنزلوا ججيا. ٤٢٠٢. نأثير احترام الذات على الخوف من الضياع (FoMO) لدى المراهقين ني المدرسة العالوية الحكوموية ٢ باسوروان. قسم علم النفس. كلية علم النفس. جامعة موالزا مال ك إبراهيم السالموية الحكوموية مالنح.

المشرف: يوسف راتو اجونج، الماجستير. المشرفة: الدكتور مألنة الماجستير

إن التطور العلمي والتكنولوجيا يجعل المراهقين الآن يفضون وندًا أطول ني استخدام الإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي، مما قد يؤدي إلى ظهور أعراض الخوف من نفويت الفرصة. FoMO هو شعور بالقلق أو القلق الزاجم عن الشعور بالخوف إذا حصل شخص آخر على تجربة قيمة. أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على FoMO هو تدبير الذات. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تدبير الذات على الخوف من الضياع (FoMO) لدى المراهقين ني المدرسة العالوية الحكوموية ٢ باسوروان.

هذا البحث هو من منهج بحث كمي بزمهجية ترابطية. كان مجتمع هذه الدراسة من المراهقين ني الصف العاشر ني المدرسة العالوية الحكوموية ٢ باسوروان، حيث بلغ مجموعهم ٥٨٣ مراهقًا. تم أخذ العينات ني هذه الدراسة باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية وتم تحديد حجم عينة البحث باستخدام معادلة سلفون بمعدل خطأ ٥%، أي ٩٨١ مراهقًا. أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو اختبار النحدار الخطي البسيط.

ني هذه الدراسة، تم الحصول على مستوى تدبير الذات والخوف من الضياع (FoMO) الذي تم إدراجه ني النبة المعدلة. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن هناك تأثير كبير بين تدبير الذات والخوف من الضياع (FoMO)، مع الحصول على قيمة Sig  $< 0.000, 0.000$ . وحصلت نتائج اختبار معامل التحديد ( $R^2$ ) على قيمة  $R^2 = 0.12, 0.0$  مما يعني أن مساهمة تأثير تدبير الذات على الخوف من الضياع ني هذه الدراسة تبلغ ١٢%.

الكلمات الدالة: احترام الذات، والخوف من فقدان شيء ما، مراهقة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya globalisasi dan pesatnya perkembangan IPTEK membuat generasi sekarang terlahir dengan teknologi yang sangat lengkap seperti komputer, internet, ponsel, dan sebagainya. Blakley (Sianipar & Kaloeti, 2019), generasi yang terlahir dengan teknologi dikatakan sebagai generasi yang memiliki karakteristik *digital intuitiveness* yaitu intuisi yang berdasar pada penggunaan teknologi digital. Kemajuan teknologi ini membuat pola komunikasi yang pada awalnya berjalan searah menjadi pola komunikasi interaktif. Ditambah dengan banyaknya media sosial yang mendukung memberikan pengaruh terhadap kehidupan serta sikap manusia (Watie, 2016).

Hampir semua kalangan di era sekarang menggunakan media sosial. Media sosial merupakan sebuah sarana yang memudahkan interaksi antara individu satu dengan yang lainnya dengan hanya menggunakan ponsel yang dimilikinya. Bahkan tidak jarang pula individu lebih sering memeriksa ponselnya dan menjelajahi media sosialnya pada saat berkumpul dengan teman-temannya. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh (Christina, Yuniardi & Prabowo, 2019) terdapat 57% remaja di usia 13 tahun memiliki keinginan yang sangat kuat untuk memeriksa akun media sosialnya setidaknya 6 kali sehari. Survei yang dilakukan oleh Cherenson (Sianipar & Kaloeti, 2019) terhadap 333 pelajar dan mahasiswa diketahui dapat menyumbangkan sebelas jam dalam sehari untuk terhubung ke media sosial agar tetap terhubung dengan orang lain.

Remaja tidak bisa dijauhkan dari penggunaan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan informasi dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2017) terdapat 196.71 juta dari 266.9 juta jiwa penduduk yang ada di Indonesia merupakan pengguna aktif internet dan 89% pengguna internet yang ada di Indonesia mengakses media sosial (APJII, 2017).

Pengguna jejaring sosial di Indonesia mencapai 98,20% dan mayoritas penggunaannya remaja dengan rentang usia 13-18 tahun (APJII, 2023).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Memasuki fase remaja biasanya individu mulai mencari identitas diri atau jati dirinya untuk mengetahui serta menjelaskan siapa dirinya. Hurlock dalam (Hasna Farida, Weni & Luthfi, 2021), masa remaja biasanya individu mulai menunjukkan keberadaannya untuk mendapatkan pengakuan yang membuat keberadaannya mulai diperhitungkan.

Remaja memiliki tugas perkembangan yang perlu untuk dipenuhi. Salah satu tugas perkembangan yang penting untuk dipenuhi menurut Hurlock dalam (Syahrina, 2021) yaitu tercapainya hubungan yang lebih matang denganteman sebaya baik laki-laki maupun perempuan. Salah satu yang dapat membantu remaja agar dapat memenuhi tugasnya untuk menjadi bagian dari kelompok sosial yaitu menggunakan media sosial, akan tetapi resikokecemasan yang dimiliki remaja menjadi lebih besar ketika remaja merasa tersingkir dari kelompok sosialnya (Oberst et al., 2017). Seperti yang dikatakan oleh Fullerton dalam (Sianipar & Kaloeti, 2019) bahwa ketika remaja tidak menggunakan media sosial maka mereka akan merasa terisolasi dari teman-temannya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa individu yang mengakses media sosial pada tahun 2022 sebanyak 74,02 persen (BPS, 2022). Oleh karena itu, tak dapat dipungkiri lagi bahwa remaja lebih sering menghabiskan waktunya untuk membuka media sosial, bahkan tidak jarang pula mereka melakukan aktivitas seperti makan, mengemudi, tidur dan ketika mengikuti kelas mereka tetap mengakses media sosialnya (Society, 2015). Remaja yang tidak mendapatkan informasi dari media sosialnya dapat memicu munculnya perasaan takut dan khawatir (Abel, Buff & Burr, 2016). Hal ini menyebabkan munculnya ketakutan berbasis digital atau yang dikenal sebagai *Fear of Missing Out* (FoMO) dikarenakan ketidaktahuannya terhadap aktivitas orang lain atau informasi terkini.

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan rasa cemas atau ketakutan individu yang disebabkan oleh aktivitas orang lain yang lebih menyenangkan, dimana ada keinginan untuk terus terhubung dengan apa yang dilakukan oleh orang lain (Przybylski et al., 2013). Penelitian yang dilakukan oleh *JWT Intelligence* (2011) dalam (Syahrina, 2021), *Fear of Missing Out* (FoMO) dikatakan sebagai perasaan gelisah atau takut kehilangan momen berharga yang dilakukan oleh kelompok atau teman sebayanya pada saat mereka membagikan postingan di media sosial. Hal ini memunculkan perasaan khawatir akan tertinggal informasi atau berita terkini yang ada di media sosial. Fenomena ini terjadi karena media sosial memudahkan para remaja untuk mengakses dan mengetahui semua informasi atau berita terkini yang lagi trending.

Survei yang dilakukan oleh John Walter Thompson dalam (Syahrina, 2021) terhadap 900 partisipan yang ada di Singapura dan Amerika Serikat untuk menentukan sikap individu terhadap penggunaan media sosial mendapati bahwa terdapat 684 partisipan yang mengaku merasa ketinggalan zaman apabila tidak mengecek akun media sosialnya yang artinya 72% peserta mengalami FoMO melalui penggunaan media sosial. Selain itu, (Society, 2015) melakukan penelitian dengan hasil prevalensi FoMO mencapai 50% pada remaja, sedangkan pada orang dewasa 25%. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) lebih sering dialami oleh remajadarpada oleh orang dewasa.

Data survei yang telah dilakukan oleh (Kaloeti, Kurnia & Tahatama, 2021) terhadap 638 remaja di Indonesia, dapat diketahui bahwa terdapat 64,6% atau 412 remaja mengalami *Fear of Missing Out* (FoMO) di media sosial. Adapun survei yang telah dilakukan oleh (APS, 2015), bahwasannya beberapa remaja di Australia tercatat mengalami FoMO dikarenakan 56% remaja di Australia termasuk pengguna media sosial berat. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey yang menyatakan bahwa 54% remaja dengan tingkat FoMO yang tinggi melaporkan bahwa mereka merasa takut ketika teman mereka memperoleh pengalaman yang lebih berharga, 60% remaja merasa khawatir ketika teman-

temannya sedang bersenang-senang tanpa adanya mereka, dan 63% merasa terganggu ketika mereka melewatkan sesuatu yang telah direncanakan bersama-sama. Selanjutnya, hasil pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 65 responden kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan menunjukkan bahwa terdapat 2 responden (3%) memiliki tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) berada pada kategori rendah, 54 responden (83%) pada kategorisedang, dan 9 responden (14%) pada kategori tinggi.

FoMO dapat memberikan dampak psikologis pada remaja (Hasna Farida, Weni & Lutfi, 2021). Adapun dampak apabila individu memiliki tingkat FoMO yang tinggi; yakni (a) perasaan cemas berlebih; (b) stress dan menyendiri; (c) gangguan pola tidur dan masalah kesehatan; (d) sulit untuk fokus; dan (e) hasil akademik yang buruk (Guru Inovatif, 2023). Menurut (Alt, 2015; Alt, 2016; Duke & Montag, 2017; Gibbs, 2012; Samaha & Hawi, 2016) dalam (Sianipar & Kaloeti, 2019) Individu yang memiliki FoMO yang tinggi, akan berdampak pada; (a) menurunnya produktivitas; (b) motivasi belajar; (c) pencapaian akademik; (d) kesejahteraan emosional; dan (e) meningkatnyadurasi pemakaian gawai didalam kelas yang dapat mengganggu proses belajar. FoMO menjadi sebuah fenomena yang mengkhawatirkan dikarenakan apabila remaja terindikasi mengalami FoMO maka remaja tersebut menjadi lebih adiktif terhadap sosial media yang berdampak pada produktivitas mereka (Guru Inovatif, 2023).

Selain survei pra-penelitian, peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan remaja/siswa yang berada di SMA Negeri 2 Pasuruan. Berikut kutipan singkat yang disampaikan oleh remaja terhadap peneliti:

*“Jika kita kurang update atau tidak update tentang berita terkini pastinya kita akan ketinggalan info tentang dunia, dan kita juga tidak akan paham dengan pembicaraan di tongkrongan karena biasanya pembahasan di tongkrongan itu pasti tentang hal ter update, jadi kalau tidak update tentang berita yang lagi trend pasti suka ngerasa jadi orang yang kurang update gitu” (Wawancara, 18 Oktober 2023).*

Adapun observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa didalam pembicaraan suatu kelompok atau pertemanan tidak jauh dari pembahasan

terkait informasi-informasi terkini yang sedang menjadi trending. Hal ini menyebabkan individu menjadi berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi terkini agar tidak ketinggalan informasi terbaru. Tidak jarang pula individu akan merasa tersaingi atau tidak terima ketika temannya lebih mengetahui akan informasi-informasi terbaru atau berita yang sedang trend pada saat itu, sehingga menyebabkan individu menilai dirinya ketinggalan informasi atau kurang *update* mengenai berita tersebut. Sehingga, mereka berlomba-lomba mendapatkan informasi terbaru agar bisa berkomunikasi dengan temannya secara nyaman dan nyambung. Hal ini biasanya dapat sedikit mengurangi perasaan cemas berlebih ketika seseorang tersebut sudah mengetahui informasi yang trending.

Untuk mendapatkan informasi terbaru membuat individu terkadang kurang mampu dalam mengontrol penggunaan media sosial agar dapat mengetahui berita trending yang ada di media sosialnya. Adanya rasa takut akan pengucilan sosial dalam pertemanan membuat individu menjadi cemas apabila ketinggalan informasi terkini membuat (Abel, Buff & Burr, 2016) menduga bahwa faktor yang mendasari FoMO (*Fear of Missing Out*) yaitu *Self Esteem* (Harga diri). Hal ini dibuktikan dengan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa remaja takut kehilangan berita yang sedang trending agar dirinya tidak tersaingi dengan teman-temannya yang lebih mengetahui berita tersebut dan agar tidak menilai dirinya sebagai individu yang kurang *update* akan berita terbaru.

*Self esteem* merupakan sikap positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu yaitu diri (Rosenberg, 1965). Temuan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Self Esteem* diidentifikasi sebagai faktor kunci yang secara signifikan memprediksi timbulnya Fear of Missing Out (FoMO). Hal ini dikarenakan apabila individu memiliki *self esteem* yang tinggi, mereka akan termotivasi untuk tampil lebih baik dari orang lain, yang mengarah ke tingkat FoMO yang tinggi (Triani & Ramdhani, 2017).

Riset ini membuktikan adanya hasil, bahwa orang dengan harga diri rendah lebih cenderung sering dalam menggunakan media sosial (Barker dkk

2009). Hal ini didukung dengan riset (Zywica & Danowski, 2008) yang mengatakan bahwa orang yang memiliki tingkatan harga diri rendah teruji lebih sering menggunakan media sosial sebagai kompensasi sosial untuk meningkatkan harga dirinya, begitu pula pada orang yang memiliki tingkatan harga diri tinggi membuktikan kenaikan pemakaian media sosial dalam rangka untuk mempertahankan serta melindungi harga dirinya. Selain itu, seseorang yang memiliki harga diri rendah menurut (Richter, 2018) menimbulkan perasaan kurang percaya diri, serta rasa keraguan, yang dapat membuat seseorang percaya bahwa mereka akan ditinggalkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Utami Sumaryanti, 2022) menunjukkan bahwa *Self Esteem* memiliki pengaruh terhadap FoMO, yang dimana arah pengaruhnya bersifat negatif artinya semakin tinggi *Self Esteem* yang dimiliki maka semakin rendah FoMO yang dialami. Hal ini sejalandengan beberapa penelitian terdahulu, Buglass et al (2017) menemukan bahwa *self esteem* yang rendah dapat membuat individu pengguna mediasosial mengalami FoMO, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siddik (2017) menemukan bahwa *self-esteem* memiliki peran yang signifikan terhadap terjadinya FoMO. Adapun beberapa penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Syahrina, 2021), menunjukkan bahwa *Self Esteem* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FoMO.

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten terkait tidak atau adanya pengaruh dari *Self steem* (Harga diri) terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) maka peneliti kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Fear of Missing Out* (Fomo) Pada Remaja di SMAN 2 Pasuruan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan?
2. Bagaimana tingkat *Self Esteem* pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMAN 2 Pasuruan?"

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.
2. Mengetahui tingkat *Self Esteem* pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMAN 2 Pasuruan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan sumber informasi maupun pengetahuan terhadap pengembangan kajian dalam bidang keilmuan psikologi, khususnya yang berkaitan dengan *Self Esteem* dan *Fear of Missing Out* (FoMO).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi remaja SMAN 2 Pasuruan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja dalam memahami mengenai bagaimana pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO), sehingga melalui pembahasan yang ada dalam

penelitian ini dapat membuat remaja menjadi lebih peduli dan mengendalikan diri agar tidak mengalami FoMO dan terlibat dalam penggunaan media sosial yang berlebihan.

b. Bagi instansi terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi terkait mengenai bagaimana gambaran *Self Esteem* dan *Fear of Missing Out* (FoMO) yang dimiliki oleh remaja di SMAN 2 Pasuruan, serta bagaimana pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) di SMAN 2 Pasuruan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama, yakni mengenai *Self Esteem* dan *Fear of Missing Out* (FoMO).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Fear of Missing Out (FoMO)**

##### **a. Definisi Fear of Missing Out (FoMO)**

*Fear of Missing Out* (FoMO) dikamus *Oxford* dalam (Abdulloh, 2021) merupakan perasaan cemas yang terjadi ketika adanya momen menarik yang dialami oleh orang lain. Seperti yang dijelaskan oleh (Przybylski et al., 2013), *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan rasa cemas atau ketakutan ketika orang lain mendapatkan pengalaman yang berharga. Hal ini ditandai dengan rasa ingin terhubung dengan apa yang orang lain lakukan melalui media sosial. *Fear of Missing Out* (FoMO) biasanya ditandai dengan perasaan takut, khawatir dan cemas yang disebabkan adanya kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi (Kiyassathina & Sumaryanti, 2021).

FoMO merupakan kecenderungan tertentu seperti kesepian atau kecemasan sosial dan preferensi layanan komunikasi online untuk memuaskan kebutuhan sosial (Wegmann et al., 2017). *JWT Intelligence* (2011) dalam (Syahrina, 2021), *Fear of Missing Out* (FoMO) dikatakan sebagai perasaan gelisah atau takut kehilangan momen berharga yang dilakukan oleh kelompok atau teman sebayanya pada saat mereka membagikan postingan di media sosial.

Menurut Wortham dalam (Ambarita, 2017), *Fear of Missing Out* (FoMO) dikatakan sebagai rasa takut atau gelisah yang berasal dari alat saluran komunikasi yang dapat mendukung individu dalam memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan teman, keluarga, maupun orang lain. FoMO juga diartikan sebagai suatu bentuk kecemasan atau keadaan dimana individu terus-menerus cemas ketika kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain atau terlibat di dalam pengalaman yang menyenangkan (Alt & Boniel-Nissim, 2018).

Demikian, dapat disimpulkan bahwa FoMO merupakan sebuah perasaan cemas atau takut yang dimiliki oleh seseorang ketika melewatkan suatu hal yang menarik atau momen berharga melalui media sosial.

#### **b. Aspek-Aspek Fear of Missing Out (FoMO)**

Berikut aspek-aspek dari *Fear Of Missing Out* (FoMO) berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh (Wegmann et al., 2017), diantaranya sebagai berikut:

##### **1. State-FoMO**

State-FoMO adalah usaha untuk tetap aktual akan informasi akan kejadian yang sedang berlangsung disekitarnya dan berusaha untuk tetap mempertahankan interaksi dengan orang lain. Dalam State- FoMO, kondisi ini terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan *relatedness*. Hal ini biasanya ditunjukkan dari keinginan individu untuk merasakan perasaan terhubung atau rasa kebersamaan dengan orang lain.

##### **2. Trait-FoMO**

Trait-FoMO diartikan sebagai sifat bawaan dari proses kesadaran diri dalam berinternet, yang menghasilkan perasaan-perasaan tertentu ketika tertinggal informasi maupun komunikasi dengan orang lain. Trait-FoMO bisa juga dikatakan sebagai kecanduan untuk selalu terhubung dengan internet yang nantinya akan menimbulkan rasa takut, cemas dan khawatir ketika ketinggalan atau peristiwa yang dialami oleh teman atau kelompok sebaya.

Selanjutnya, menurut (Przybylski, A. K, Murayama, K., DeHaan, C. , & Gladwell, 2013), aspek- aspek dari *Fear of Missing Out* (FoMO) terdiri dari 2 hal, diantaranya:

1. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Psikologis mengenai *Relatedness*  
*Relatedness* merupakan sebuah kebutuhan individu agar dapat merasa terhubung dengan kebersamaan individu yang lainnya. Ketika kondisi hubungan sangat kuat maka individu memiliki kesempatan yang lebih dalam melakukan interaksi dengan individu lain yang dianggap penting dan terus mengembangkan kompetensi sosialnya. Ketika kebutuhan *Relatedness* ini tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan individu merasa cemas dan mencoba mencari tahu mengenai pengalaman-pengalaman orang lain melalui media sosial.
2. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Psikologi akan *Self*  
Kebutuhan psikologis mengenai *Self* ini biasanya berkaitan dengan *Competence* dan *Autonomy*. Kebutuhan psikologis mengenai *Self* yang tidak terpenuhi menyebabkan individu akan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan orang lain melalui internet. Kebutuhan individu mengenai *Self* cukup penting untuk kompetensi, keterikatan maupun otonomi, penurunan tingkat suasana hati (mood) dan kepuasan hidup secara signifikan mengenai tingkat FoMO.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek FoMO, yaitu State-FoMo, Trait-FoMO, serta tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis mengenai *Relatedness* dan tidak terpenuhinya kebutuhan Psikologi akan *Self*.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Fear of Missing Out (FoMO)

Menurut (Astuti, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO) diantaranya:

#### 1. Media Sosial

FoMO merupakan sebuah kebutuhan individu untuk terus terhubung dan terus mengetahui segala aktivitas yang dilakukan orang lain setiap saat di media sosial. FoMO akan muncul dan berkembang melalui media sosial sehingga mendorong individu untuk mengikuti perkembangan dan trend yang populer. Media sosial menjadi indikator utama penyebab terjadinya FoMO.

#### 2. Pertemanan

Pertemanan juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO), hal ini dikarenakan individu bisa saja mendapatkan penerimaan atau penolakan di lingkungan pertemanannya.

#### 3. Budaya

Budaya pun memiliki peran dalam mendorong individu untuk mengambil bagian dari perkembangan teknologi atau media sosial itu sendiri.

### d. Indikator *Fear of Missing Out* (FoMO)

Menurut (Przybylski et al., 2013), indikator-indikator *Fear of Missing Out* (FoMO), yakni:

1. Ketakutan, yang dimana ini menjelaskan bahwa individu akan merasa terancam ketika tidak dihubungkan dengan kegiatan orang lain.
2. Kekhawatiran, yang dimana ini menjelaskan bahwa individu akan merasa khawatir ketika orang yang ia kenal sedang melakukan kegiatan yang mengasyikkan tanpa dirinya.

3. Kecemasan, yang dimana ini menjelaskan bahwa individu akan merasa cemas ketika sedang terhubung maupun tidak terhubung dengan individu lain.

**e. Dampak *Fear of Missing Out* (FoMO)**

Dampak yang ditimbulkan dari *Fear of Missing Out* (FoMO) ini lebih sering dikaitkan dengan pengaruh negatif. Menurut (Milyavskaya et al., 2018), berikut dampak dari *Fear of Missing Out* (FoMO), diantaranya:

1. Stres

Menurut (Milyavskaya et al., 2018), FoMO dapat menyebabkan individu mengalami stres. Hal ini terjadi dikarenakan mereka menjadi sering membandingkan dirinya dengan orang lain dan menganggap bahwa orang lain mungkin lebih beruntung dari dirinya, sehingga individu larut dalam emosi negatif seperti perasaan iri.

2. Kurang Tidur

Kurang tidur merupakan kondisi individu yang mengurangi waktu tidurnya. Kurang tidur ini dapat menyebabkan pusing dan kelelahan. Individu yang mengalami FoMO biasanya menggunakan media sosial lebih sering di waktu malam hari (Milyavskaya et al., 2018). Penggunaan media sosial di malam hari dapat menyebabkan individu merasa lebih terjaga di tempat tidur dan menghabiskan waktu yang lama untuk tidur. Hal ini yang membuat individu menjadi kurang tidur dan merasa kelelahan di kemudian hari (Rozgonjuk et al., 2019)

3. Kelelahan

Kelelahan merupakan sebuah kondisi dimana tubuh merasa lelah dan kurang bertenaga. (Milyavskaya et al., 2018) menemukan bahwa kelelahan merupakan salah satu dampak dari FoMO. Kelelahan yang disebabkan oleh FoMO ini merupakan hasil dari perilaku pengguna media sosial (Tandon et al., 2021). Penggunaan media yang tidak tepat ini lah menyebabkan individu menjadi mudah merasa kelelahan.

#### 4. Kurang Fokus terhadap Kegiatan yang dilakukan

Individu yang mengalami FoMO ini, lebih sering menggunakan *smartphone* untuk membuka media sosial di tengah-tengah kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat memecah fokus individu terhadap kegiatan yang semula dilakukan. Perilaku ini yang membuat individu menjadi kurang fokus dikarenakan harus membagi fokus pada dua kegiatan secara bersamaan.

### **B. Self Esteem (Harga Diri)**

#### **a. Definisi Self Esteem**

Sesuai definisi Coopersmith (dalam Khairat & Adiyanti, 2015), *Self Esteem* berkaitan dengan evaluasi individu terhadap nilai mereka sendiri, yang mencerminkan sejauh mana seseorang melihat diri sendiri sebagai kompeten, penting, berprestasi, dan berharga. *Self Esteem* didefinisikan oleh Rosenberg dalam (Selvia & Siregar, 2023) sebagai cara pandang secara keseluruhan seseorang mengenai dirinya. Oleh sebab itu, *Self Esteem* (Harga diri) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu dapat menghargai diri mereka sendiri terlepas dari keadaan mereka saat ini.

Menurut Baron dan Byrne dalam (Adnan, 2018), *Self Esteem* didefinisikan sebagai penilaian terhadap dirinya sendiri yang dibuat individu dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh orang lain menjadi pembanding. Menurut Minchinton (Sabilal Mukhtadin Ramdhani, 2023), *Self Esteem* (harga diri) merupakan sebuah penilaian atau mengetahui diri sendiri sebagai pribadi berdasarkan pendapatan dan harga diri, keyakinan. Kesadaran diri berdampak besar pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan aspek lain dalam hidupnya.

Demikian, dapat disimpulkan harga diri merupakan penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri terkait dengan keyakinan

individu mengenai kemampuannya, cara berhubungan sosial, dan kompetensinya.

#### **b. Aspek-Aspek Self Esteem**

Adapun aspek-aspek *Self Esteem* (Harga diri) menurut Coopersmith (dalam Khairat & Adiyanti, 2015) terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi kekuasaan, makna, kebajikan dan kompetensi, antara lain:

##### **1 Kekuatan**

Kekuatan atau otoritas, mengacu pada kapasitas individu untuk mengatur dan mengelola perilaku, serta untuk mengumpulkan validasi untuk perilaku tersebut dari sesama individu. Kompetensi dimanifestasikan melalui pengakuan dan penghargaan yang diberikan kepada seseorang oleh orang lain, dengan keunggulan pandangan mereka yang diartikulasikan diakui oleh rekan-rekan mereka.

##### **2 Keberartian**

Signifikansi berkaitan dengan manifestasi ketertarikan, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang diberikan kepada seseorang oleh orang lain, menggambarkan tingkat penerimaan dan dukungan yang mereka dapatkan dari lingkungan sosial. Penerimaan lingkungan ditentukan oleh adanya kehangatan, reaksi yang menguntungkan terhadap lingkungan sekitar, dan kepedulian individu terhadap lingkungan yang beresonansi dengan keadaan pribadi mereka.

##### **3 Kebajikan**

Kebajikan dapat didefinisikan sebagai praktik menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, etika, dan agama, mengarahkan individu untuk menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan sambil secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap dapat

diterima secara etis dan agama. Menunjukkan sikap konstruktif dan akibatnya mencapai penilaian diri yang menguntungkan menghasilkan peningkatan *Self Esteem* bagi individu.

#### 4 Kemampuan

Kompetensi berkaitan dengan demonstrasi ekstensif untuk memenuhi dan memenuhi persyaratan pencapaian, dengan variasi tingkat dan tugas tergantung pada usia individu. Peningkatan harga diri terjadi selama fase remaja ketika remaja melihat pentingnya tugas-tugas tertentu dalam mencapai tujuan mereka, dan memahami alasan di balik penyelesaian atau kegiatan analog mereka. Selain itu, para sarjana menemukan bahwa ketika remaja menghadapi tantangan dan mengelolanya secara efektif, *Self Esteem* mereka mengalami peningkatan.

### c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Self Esteem

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Esteem* (Harga diri) menurut Ghufron & Risnawita (dalam Kartika, 2022), terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

#### 1. Jenis kelamin

Jenis kelamin yang berbeda biasanya dapat mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam berpikir, pola pikir, dan cara bertindak antara laki-laki dan perempuan. Ancok dkk (D. Abdullah, 2019) berpendapat bahwa perempuan selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria, hal ini biasanya ditandai dengan perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu atau merasa harus dilindungi.

#### 2. Intelegensi

Intelegensi merupakan gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran intelegensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Menurut

Coopersmith (dalam Kartika, 2022) individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan harga diri rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan harga diri tinggi memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras

### 3. Kondisi fisik

Coopersmith (D. Abdullah, 2019) menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

### 4. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demokratis didapat pada anak yang memiliki harga diri yang tinggi.

### 5. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah konteks di mana individu memberikan dampak pada pengembangan harga diri mereka. Dalam lingkungan inilah individu mulai mengakui nilai intrinsik mereka dalam kerangka sosial. Penurunan harga diri dapat dipicu oleh faktor-faktor seperti hilangnya kasih sayang, pengalaman penghinaan, dan contoh pengucilan sosial. Sebaliknya, peningkatan harga diri dapat dipupuk oleh pengalaman pencapaian, hubungan yang sukses, persahabatan, dan terlibat dalam interaksi sosial.

## **C. Remaja**

Masa remaja menurut Hurlock merupakan masa peralihan dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa (Jannah, 2017). Menurut Piaget dalam (Azmi, 2015), masa remaja

merupakan usia dimana individu mulai berintegrasi dengan masyarakat dewasa, serta usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama.

Menurut Santrock (2003) masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak yang mencakup pada perubahan kognitif, sosial, biologis, serta emosional pada individu yang berada pada fase remaja (Siregar, 2022). Perubahan dari para remaja inilah yang membentuk kelompok dan dipengaruhi dari teman sebaya dan penerimaan sosialnya agar bisa diterima oleh kelompok atau teman-temannya.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, ditandai dengan perubahan fisik maupun psikis yang semakin berkembang.

#### **D. Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO)**

*Fear of Missing Out* (FoMO) menurut (Przybylski et al., 2013) merupakan perasaan takut atau cemas ketika orang lain mendapatkan pengalaman yang berharga. Hal ini biasanya dibuktikan dengan rasa ingin terus terhubung dengan orang lain. *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan kombinasi dari kecenderungan tertentu seperti kesepian atau kecemasan sosial dan preferensi layanan komunikasi online untuk memuaskan kebutuhan sosial (Wegmann et al., 2017).

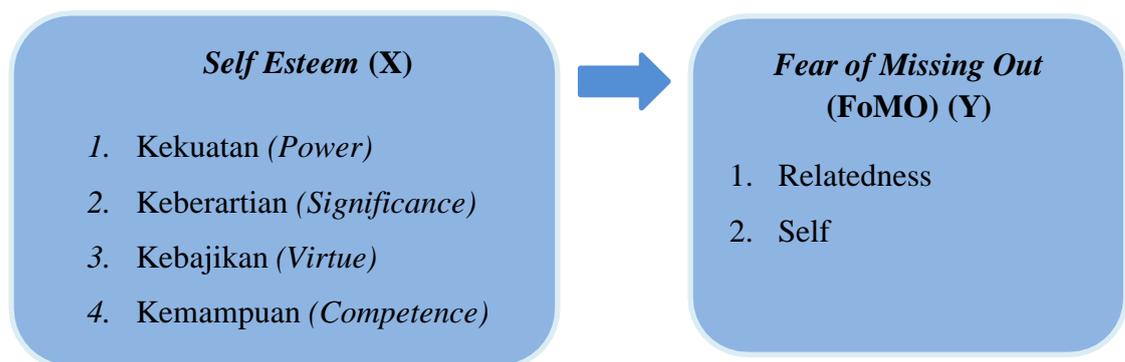
*JWT Intelligence* (2011) dalam (Syahrina, 2021), mengatakan bahwa *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan sebuah perasaan gelisah atau takut kehilangan momen berharga yang dilakukan oleh kelompok atau teman sebayanya pada saat mereka membagikan postingan di media sosial. Apalagi manusia merupakan makhluk sosial yang mana membutuhkan penerimaan dan pengakuan dari lingkungannya, hal ini juga dapat menjadi penyebab individu menjadi FoMO. Tingginya tingkat FoMO ini dapat membuat individu menjadi mudah lelah, stres, atau bahkan individu akan cenderung merasa tidak puas dengan apa yang telah mereka miliki dan tidak pernah cukup.

Rendahnya *Self Esteem* (harga diri) remaja sangat mempengaruhi terjadinya FoMO terutama dalam penggunaan media sosial. Apabila remaja terindikasi mengalami FoMO maka remaja tersebut menjadi lebih adiktif terhadap sosial media yang berdampak pada produktivitas mereka (Guru Inovatif, 2023). Oleh karena itu, mengapa *Self Esteem* dan Fear of Missing Out pada remaja ini saling berhubungan. Hal ini dikarenakan, *Self Esteem* menurut Coopersmith (dalam Khairat & Adiyanti, 2015), *Self Esteem* mengacu pada suatu penilaian individu mengenai kelayakan dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, signifikan, sukses, dan berharga. Sehingga, remaja yang memiliki *Self Esteem* yang rendah cenderung untuk terus memantau berita terbaru dan kemudian menyebabkan adanya penilaian diri sendiri atas berita yang telah didapatkan.

#### E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang menggambarkan alur pikir peneliti mengenai adanya pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja sebagaimana yang digambarkan oleh peneliti dalam gambar 2.1.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang ada di dalam penelitian yang akan diuji kebenarannya secara empiris (P. M. Abdullah, 2015). Oleh sebab itu, berdasarkan pada teori-teori yang dijelaskan sebelumnya, maka dugaan sementara dalam penelitian ini sebagai berikut.

- H<sub>0</sub> : *Self Esteem* tidak mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan
- H<sub>1</sub> : *Self Esteem* mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut (Waruwu, 2023), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2022). Metode penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal dengan teknik statistik.

Pendekatan kuantitatif korelasional merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2022). Sehingga, penggunaan metode kuantitatif jenis korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Self Esteem* (X) terhadap variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) (Y) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah entitas, karakteristik, atribut, atau kualitas individu, atau tindakan yang menunjukkan beragam manifestasi yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan analisis dan inferensi. (Ulfa, 2019). Variabel penelitian juga bisa diartikan sebagai nilai, sifat atau karakteristik suatu benda atau orang untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti (Waruwu, 2023). Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni terdiri dari 1 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat, yakni variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2019). Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Fear of Missing Out* (FoMO).
2. Variabel Bebas, yakni variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., 2021). Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Self Esteem* (Harga diri).

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Definisi operasional bertujuan untuk memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., 2021). Berikut adalah definisi operasional dari setiap variabel pada penelitian.

#### a. Fear of Missing Out (FoMO)

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan sebuah perasaan cemas atau takut yang dimiliki oleh siswa kelas X ketika melewatkan suatu hal yang menarik atau momen berharga melalui media sosial. Seseorang akan memiliki tingkat FoMO yang tinggi ketika tidak terpenuhinya *relatedness* (kebutuhan individu agar merasa terhubung) dan juga *self* (*competence dan autonomy*).

#### b. Self Esteem (Harga Diri)

*Self Esteem* (harga diri) merupakan penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri terkait dengan keyakinan siswa kelas X mengenai kemampuannya, cara individu dalam berhubungan sosial, dan kompetensinya. Terdapat empat dimensi atau aspek dalam *self esteem*

diantaranya kekuasaan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebajikan (*Virtue*) dan juga Kompetensi (*Competence*).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan seluruh kelompok yang diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti dan populasi akan menjadi sumber data dalam penelitian (Abdullah, *et al*, 2017). Menurut (Waruwu, 2023), populasi dapat diartikan sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah remaja yang berada di kelas X SMA Negeri 2 Pasuruan yang berjumlah sebanyak 358 siswa.

##### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ini ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi (Dr. Siti Fadjarajani *et al.*, 2020). Adapun kriteria *sampling* yang ditentukan oleh peneliti adalah remaja atau siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan yang berusia antara 16-18 tahun.

Pada penelitian ini, karena jumlah dari populasi lebih dari 100 orang, yakni sebanyak 358 siswa. Maka dengan ini peneliti menentukan besarnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Kartika, 2022). Penelitian ini mengambil kesalahan *sampling* sebanyak 5%, sebagaiberikut.

$$S = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- S = Ukuran sampel  
 N = Jumlah populasi  
 E = Tingkat kesalahan (*sampling error*) sebesar 5%

Sehingga:

$$S = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$S = \frac{358}{1 + 358(0,05)^2}$$

$$S = \frac{358}{1,895} = 188,9182$$

Demikian, berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 188,9182 yang kemudian dibulatkan menjadi 189 responden. Untuk pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Dr. Siti Fadjarajani et al., 2020).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu skala. Menurut Neuman (2015), Skala merupakan pengukuran pernyataan tertulis yang digunakan dalam mengukur tingkat, arah, maupun potensi dari sebuah variabel (D. Abdullah, 2019). Bentuk skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang mengenai suatu fenomena sosial. Penelitian ini terdiri dari dua skala yang digunakan yaitu skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self Esteem* (Harga Diri).

**a. Skala Fear of Missing Out (FoMO)**

Skala *Fear of Missing Out* (FoMO) yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala FoMO yang disusun berdasarkan aspek dari Przblyski, dkk (2013) yang telah dimodifikasi oleh (Daravit, 2021). Skala Fear of Missing Out (FoMO) ini berjumlah sebanyak 10 item, yang terdiri dari item favorable. Penilaian dalam skala *Fear of Missing Out* (FoMO) ini menggunakan empat kategori jawaban pada setiap pernyataannya, meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk aspek dan indikator pada skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1** *Blueprint Fear of Missing Out (FoMO)*

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah Aitem
1	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan relatedness	Khawatir ketika tidak dapat bergabung dalam pengalaman atau kegiatan yang dilakukan individu <u>lain</u>	3,4,5,7,9	5
		Khawatir ketika teman atau individu lain memiliki pengalaman maupun kegiatan yang lebih baik	1,2	2
2	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan autonomy/self	Sering mencari tau apa yang terjadi dengan individu lain dalam dunia <u>maya</u>	6	1
		Sering update untuk memberitahukan kabar diri sendiri ke dunia maya	8,10	2
<b>TOTAL</b>			<b>10</b>	<b>10</b>

### b. Skala Self Esteem (Harga Diri)

Skala *Self Esteem* (Harga Diri) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Self Esteem* (Harga Diri) yang disusun berdasarkan aspek- aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1981) yang kemudian dimodifikasi oleh (Magvirah Aulia, 2019). Penilaian dalam skala ini menggunakan empat kategori jawaban pada setiap pernyataannya, meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk aspek dan indikator pada skala *Self Esteem* (Harga Diri) dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 *Blueprint Self Esteem (Harga Diri)*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Kekuatan	1) Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku 2) Dihormati orang lain 3) Memiliki pendapat yang diterima orang lain	1,2,3,4, 30	32,31,5 ,6	9
2	Keberartian	1) Menerima kepedulian orang lain 2) Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain 3) Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri 4) Mendapat penerimaan dari lingkungan dengan adanya	7,8,9,10, 22,23,24,	29,25, 26,13, 14, 21	15
3	Kebajikan	1) Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dihindari dan harus dilakukan	11,12	-	2
4	Kompetensi	1) Mampu untuk sukses 2) Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan 3) Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	15,16,17	19,20, 18	6
<b>TOTAL</b>			<b>19</b>	<b>13</b>	<b>32</b>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah metode dalam melakukan proses data menjadi sebuah informasi. Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan cara memeriksa keseluruhan data dari instrumen penelitian (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., 2021). Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami dan memperoleh suatu kesimpulan.

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a) Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuesioner penelitian dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiono (2012), Uji validitas menilai apakah survei tersebut valid atau tidak (Sabilal Muktadin Ramdhani, 2023). Penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 22 dengan metode Pearson Product Moment dalam melakukan uji validitas. Adapun dalam pengambilan keputusan suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total  $r < 0,05$ , namun sebaliknya instrumen tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total  $r > 0,05$ . Berikut skor hasil uji validitas pada masing-masing skala dalam penelitian.

### 1) Skala *Fear of Missing Out* (FoMO)

Skala *Fear of Missing Out* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian (Daravit, 2021), yang dimana pada penelitian tersebut juga telah dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak ada aitem yang gugur (valid). Berikut adalah hasil uji validitas peneliti dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Hasil Uji Validitas *Fear of Missing Out* (FoMO)

No. Aitem	Skor Sig.	Ket.
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,002	Valid
10	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.3 diketahui bahwa dari 10 aitem skala *Fear of Missing Out* (FoMO), dinyatakan tidak ada yang gugur (valid) dikarenakan nilai sig. yang diperoleh  $< 0,05$ .

### 2) Skala *Self Esteem*

Skala *Self Esteem* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian (Magvirah Aulia, 2019), yang dimana pada penelitian tersebut juga telah dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian sebelumnya terdapat tujuh aitem yang tidak valid, yakni 29, 25, 14, 17, 19, 20, dan 18. Berikut adalah hasil uji validitas peneliti dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Self Esteem

<u>No.</u> <u>Aitem</u>	<u>Skor</u> <u>Sig.</u>	<u>Ket.</u>	<u>No.</u> <u>Aitem</u>	<u>Skor</u> <u>Sig.</u>	<u>Ket.</u>
1	0,000	Valid	17	0,002	Valid
2	0,013	Valid	18	0,000	Valid
3	0,000	Valid	19	0,000	Valid
4	0,000	Valid	20	0,000	Valid
5	0,000	Valid	21	0,000	Valid
6	0,000	Valid	22	0,000	Valid
7	0,001	Valid	23	0,000	Valid
8	0,000	Valid	24	0,000	Valid
9	0,000	Valid	25	0,000	Valid
10	0,010	Valid	26	0,000	Valid
11	0,000	Valid	27	0,000	Valid
12	0,013	Valid	28	0,000	Valid
13	0,000	Valid	29	0,029	Valid
14	0,000	Valid	30	0,000	Valid
15	0,000	Valid	31	0,000	Valid
16	0,000	Valid	32	0,003	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.4 diketahui bahwa dari 32 aitem skala Self Esteem, dinyatakan tidak ada yang gugur (valid) dikarenakan nilai sig. yang diperoleh  $< 0,05$ .

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2007), Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila dipakai untuk mengukur objek menghasilkan data yang sama (konsisten) (Sabilal Muktadin Ramdhani, 2023). Suatu konstruk atau variabel akan dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Penelitian ini menggunakan uji *statistic cronbach alpha* dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 untuk melakukan uji reliabilitas. Berikut hasil uji reliabilitas pada skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self Esteem* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha ( > 0,60 )	Keterangan
<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)	0,772	Reliabel
<i>Self Esteem</i>	0,933	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh oleh ketiga variabel penelitian yakni lebih besar dari 0,60. Pada variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar  $0,772 > 0,60$  dan pada variabel *Self Esteem* nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,933. Berdasarkan pada hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala dalam penelitian ini, yakni skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dan skala *Self Esteem* dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) dalam penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan, untuk mengukur uji normalitas peneliti dengan menggunakan teknik normalitas *kolmogorov smirnov* (Syahrina, 2021). Penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov* dikarenakan subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini lebih dari 50 orang. Adapun kriteria uji normalitas dapat dilihat apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* yang didapatkan lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka dari itu data yang didapatkan bisa dikatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* yang didapatkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ), maka dari itu data yang didapatkan dikatakan tidak terdistribusi secara normal.

b) Uji Linieritas

Menurut Azwar (2018), uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui status linier dalam suatu distribusi data penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linier. Uji linieritas pada penelitian ini melalui program SPSS dan untuk kriteria uji linieritas dapat dilihat apabila nilai signifikansi linearity yang didapatkan lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ), maka dari itu data yang didapatkan dikatakan memiliki hubungan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi linearity yang didapatkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka dari itu data yang didapatkan dikatakan tidak memiliki hubungan linear.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian. Pada penelitian ini uji deskriptif data dilakukan untuk mengkategorikan serta mengukur tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *Self Estem* pada remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui beberapa tahapan diantaranya seperti mencari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi (SD), dan kemudian menentukan kategorisasi dengan rumus pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$

#### 4. Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis dalam penelitian umumnya dipahami sebagai anggapan sementara yang diajukan dalam kaitannya dengan masalah yang tetap tidak pasti, yang memerlukan validasi empiris. Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah teknik regresi linier sederhana pada program statistic SPSS agar dapat menemukan pengaruh *Self Esteem* (harga diri) terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Rumus hipotesis penelitian dipasang dan setelah mendapatkan hasil, dari situ bisa diputuskan dengan tegas yaitu menerima H1 berarti menolak H0 begitupun dengan sebaliknya (Sugiyono dalam Syahrina, 2021).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1) Gambaran Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 2 Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang berada di kota Pasuruan, lebih tepatnya beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 163, Kobonagung, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. SMA Negeri 2 Pasuruan pertama kali berdiri pada tahun 1979 dan memiliki tingkat akreditasi A.

Visi dari SMA Negeri 2 Pasuruan, yakni “Terwujudnya insan beriman, berilmu, berbudi luhur dan berprestasi yang peduli pada lingkungan menuju sekolah yang berkepribadian nasional dan berwawasan global”. Adapun misi dari SMA Negeri 2 Pasuruan terdiri dari 7 misi, yakni; 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi secara optimal; 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 3) Menciptakan warga sekolah yang santun, peduli, dan kasih terhadap sesama dan lingkungan; 4) Meningkatkan prestasi dibidang iptek, imtaq, seni budaya dan olahraga; 5) Keikutsertaan dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional; 6) Mengoptimalkan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan sekolah untuk mewujudkan visi sekolah; 7) Menjunjung tinggi kepribadian bangsa dan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945.

##### **2) Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pasuruan pada tanggal 18 April 2024 – 26 April 2024. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan google form yang berisikan kuesioner skala *Fear of*

*Missing Out* (FoMO) dan *Self Esteem* kepada subjek penelitian yang sesuai dengan kepentingan penelitian, yakni siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan.

### **3) Jumlah dan Subjek Penelitian**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa subjek dalam penelitian ini adalah remaja kelas X yang bersekolah di SMA Negeri 2 Pasuruan. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini yakni sebanyak 189 siswa kelas X dari jumlah populasi sebanyak 358 siswa, yang dimana jumlah subjek penelitian tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus Slovin.

### **4) Prosedur Pengambilan Data Penelitian**

Prosedur atau langkah awal yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengambilan data yaitu peneliti terlebih dahulu menemui Humas SMA Negeri 2 Pasuruan untuk memberi tahu maksud dan tujuan peneliti, kemudian diarahkan untuk menemui WAKA (Wakil Kepala) Kurikulum SMA 2 Pasuruan untuk menyerahkan surat izin penelitian yang telah peneliti ajukan sebelumnya pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Malang. Selanjutnya, peneliti diarahkan kembali untuk menemui guru BK kelas X SMA Negeri 2 Pasuruan dan diberikan arahan dalam melakukan pengambilan data. Ketika melakukan pengambilan data pada subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan perkenalan diri dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada siswa/i yang mejadi subjek penelitian.

## B. Hasil Penelitian

### 1) Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini melalui *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22*. Adapun pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig. > 0,05, maka dari itu data yang didapatkan dikatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila nilai sig. < 0,05, maka dari itu data yang didapatkan dikatakan tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Keterangan
<i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> <i>Self Esteem</i>	189	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui nilai sig. untuk variabel *Fear of Missing Out (FoMO)* dan *Self Esteem* adalah sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga, berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas berfungsi sebagai metrik yang digunakan untuk memastikan kondisi linier dalam kumpulan data penelitian, dengan tujuan mengevaluasi linearitas hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* pada program IBM SPSS *Statistic 22* untuk melakukan uji linieritas. Adapun pengambilan keputusan uji linearitas dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig.

*deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Hasil pengujian linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dengan <i>Self Esteem</i>	0,093	Linier

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai sig. pada variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan *Self Esteem* adalah sebesar 0,093 > 0,05. Sehingga, berdasarkan pengambilan keputusan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan variabel *Self Esteem*.

## 2) Hasil Analisis Deskriptif

### a. Analisis Deskriptif Data *Fear of Missing Out* (FoMO)

Analisis deskriptif data *Fear of Missing Out* (FoMO) dapat digambarkan sebagai berikut.

#### i. Mean dan Standar Deviasi *Fear of Missing Out* (FoMO)

Untuk mencari mean dan standar deviasi data *Fear of Missing Out* (FoMO), peneliti menggunakan rata-rata (*mean*) empirik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dengan membandingkan skor dari responden lain, sehingga dapat melihat posisi individu dalam kelompok. Berikut hasil statistik deskriptif *Fear of Missing Out* (FoMO) yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3** Statistik Deskriptif *Fear of Missing Out (FoMO)*

<b>Fear of Missing Out (FoMO)</b>				
<b>N</b>	<b>Xmin</b>	<b>Xmax</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
189	17	40	25,2	3,16

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai mean untuk variabel *Fear of Missing Out (FoMO)* adalah sebesar 25,2 dan nilai standar deviasi sebesar 3,16.

ii. Kategorisasi *Fear of Missing Out (FoMO)*

Setelah nilai mean dan standar deviasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengkategorian pada variabel *Fear of Missing Out (FoMO)* menjadi tiga kategorisasi yakni rendah, sedang, dan tinggi. Adapun dasar pengambilan keputusan kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus/norma pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Norma Kategorisasi *Fear of Missing Out (FoMO)*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>	<b>Hasil</b>
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 22,1$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$22,1 \leq X < 28,4$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$28,4 \leq X$

Berdasarkan pada tabel 4.4, kemudian peneliti melakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, tinggi dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics 22*. Adapun hasil analisis kategorisasi *Fear of Missing Out (FoMO)* dapat digambarkan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5** Kategorisasi *Fear of Missing Out* (FoMO)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	12	6,3%
Sedang	146	77,2%
Tinggi	31	16,4%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan tergolong memiliki tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada kategori sedang yaitu sebanyak 146 responden (77,2%). Sedangkan remaja kelas X yang tergolong memiliki tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) rendah yaitu sebanyak 12 responden (6,3%), dan remaja kelas X yang tergolong memiliki tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) tinggi yaitu sebanyak 31 responden (16,4%).

#### b. Analisis Deskriptif Data *Self Esteem*

##### i. Mean dan Standar Deviasi *Self Esteem*

Untuk mencari mean dan standar deviasi data *Self Esteem*, peneliti menggunakan rata-rata (mean) empirik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dengan membandingkan skor dari responden lain, sehingga dapat melihat posisi individu dalam kelompok. Berikut hasil statistik deskriptif *Self Esteem* yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6** Statistik Deskriptif *Self Esteem*

Self Esteem				
N	Xmin	Xmax	Mean	Std. Deviasi
189	60	128	91,2	10,2

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai mean untuk variabel *Self Esteem* adalah sebesar 91,2 dan nilai standar deviasi sebesar 10,2.

ii. Kategorisasi *Self Esteem*

Setelah nilai mean dan standar deviasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengkategorian pada variabel *Self Esteem* menjadi tiga kategorisasi yakni rendah, sedang, dan tinggi. Adapun dasar pengambilan keputusan kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus/norma pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7** Norma Kategorisasi *Self Esteem*

Kategorisasi	Norma	Hasil
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 81$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$81 \leq X < 101$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$101 \leq X$

Berdasarkan pada tabel 4.7, kemudian peneliti melakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, tinggi dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22. Hasil analisis kategorisasi *Self Esteem* dapat digambarkan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Kategorisasi *Self Esteem*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	17	9%
Sedang	144	76,2%
Tinggi	28	14,8%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan tergolong memiliki tingkat *Self Esteem* pada kategori sedang yaitu sebanyak 144 responden (76,2%). Sedangkan remaja kelas X yang tergolong memiliki tingkat *Self Esteem* rendah yaitu sebanyak 17 responden (9%), dan remaja yang tergolong memiliki tingkat *Self Esteem* tinggi yaitu sebanyak 28 responden (14,8%).

### 3) Hasil Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO). Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana yakni apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO), sebaliknya apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh antara *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO). Hasil uji hipotesis dapat digambarkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	38,114	1,844		
Self Esteem	-0,142	0,020	-0,458	-7,048	0,000

Berdasarkan uji hasil hipotesis pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian, berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,458	0,210	0,206	2,806

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.10, diketahui nilai R Square sebesar 0,210. Demikian, dapat disimpulkan

bahwa besar sumbangan pengaruh dari *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) sebesar 21%.

#### 4) Analisis Tambahan pada Data Penelitian

Analisis tambahan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek variabel penelitian terhadap variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Berikut adalah hasil analisis tambahan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics 22*.

##### a. Sumbangan Efektif setiap Aspek *Fear of Missing Out* (FoMO)

Pada penelitian ini aspek-aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) yang digunakan adalah aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) dari yang terdiri dua aspek, yakni *Relatedness* dan *Self*. Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) setiap aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) dilakukan pengujian parsial (T) dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 22* yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Koefisien Output SE *Fear of Missing Out* (FoMO)

Aspek <i>FoMO</i>	B (Unstandarized Coefficients)	Cross Product	Regresi	Sumbangan Efektif Total
<i>Relatedness</i>	1,000	1230,905	1865,272	100%
<i>Self</i>	0,980	646,418		

Selanjutnya, berdasarkan hasil pada tabel 4.11 kembali dilakukan penghitungan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SE_{.xi} = \frac{bx_1 \times \text{cross product} \times R^2}{\text{Regression}}$$

Keterangan:

$B_{x1}$	= Koefisien b aspek X
Cp	= <i>Cross Product</i> aspek X
<i>Regression</i>	= Nilai Regresi
$R^2$	= Sumbangan Efektif Total

Adapun hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) yakni sebagai berikut.

$$1. SE_{Relatedness} = \frac{1,000 \times 1230,905 \times 100}{1865,272} \times 100\% = 65,9\%$$

$$2. SE_{Self} = \frac{0,980 \times 646,418 \times 100}{1865,272} \times 100\% = 33,9\%$$

Berdasarkan pada perhitungan sumbangan efektif (SE) setiap aspek, diketahui sumbangan efektif pada aspek *Relatedness* adalah sebesar 65,9% dan aspek *Self* sebesar 33,9%. Demikian dapat disimpulkan bahwa aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan adalah aspek *Relatedness*.

#### **b. Sumbangan Efektif setiap Aspek *Self Esteem***

Pada penelitian ini aspek-aspek *Self Esteem* yang digunakan adalah aspek *Self Esteem* dari Coopersmith yang terdiri dari empat aspek, yakni kekuatan, keberartian, kebijakan, dan kompetensi. Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) setiap aspek *Self Esteem* dilakukan pengujian parsial (T) dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22 yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Koefisien Output SE Self Esteem

Aspek <i>Self Esteem</i>	B (Unstandarized Coefficients)	Cross Product	Regresi	Sumbangan Efektif Total
Kekuatan	-0,072	-799,492	395,348	21%
Keberartian	-0,185	-1278,312		
Kebajikan	-0,015	-111,714		
Kompetensi	-0,181	-550,508		

Selanjutnya, berdasarkan hasil pada tabel 4.12 kembali dilakukan penghitungan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek *Self Esteem* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SE_{.xi} = \frac{bx_1 \times \text{cross product} \times R^2}{Regression}$$

Keterangan:

$B_{x1}$  = Koefisien b aspek X

$C_p$  = *Cross Product* aspek X

*Regression* = Nilai Regresi

$R^2$  = Sumbangan Efektif Total

Adapun hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek *Self Esteem* yakni sebagai berikut.

1.  $SE_{Kekuatan} = \frac{-0,072 \times (-799,492) \times 21}{395,348} \times 100\% = 3,05\%$
2.  $SE_{Keberartian} = \frac{-0,185 \times (-1278,312) \times 21}{395,348} \times 100\% = 12,5\%$
3.  $SE_{Kebajikan} = \frac{-0,015 \times (-111,714) \times 21}{395,348} \times 100\% = 0,08\%$
4.  $SE_{Kompetensi} = \frac{-0,181 \times (-550,508) \times 21}{395,348} \times 100\% = 5,26\%$

Berdasarkan pada perhitungan sumbangan efektif (SE) pada setiap aspek *Self Esteem*, diketahui sumbangan efektif pada aspek Kekuatan adalah sebesar 3,05%, aspek Keberartian sebesar 12,5%, aspek Kebajikan sebesar 0,08%, dan aspek Kompetensi sebesar. Demikian dapat disimpulkan bahwa aspek *Self Esteem* yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan adalah aspek Keberartian.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sebagaimana yang telah dijabarkan diatas, maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

#### 1) **Tingkat Fear of Missing Out (FoMO) remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan**

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan sebuah kondisi dimana individu akan merasa cemas apabila kehilangan momen berharga orang lain dan memiliki keinginan untuk selalu terhubung dengan orang lain (Przybylski et al., 2013). FoMo sendiri juga dapat dikatakan sebagai tekanan sosial yang datang dari perasaan tersisih ketika tertinggal suatu peristiwa.

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) yang dimiliki oleh subjek penelitian, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan dibedakan kedalam 3 (tiga) kategori, diantaranya rendah, sedang, dan tinggi. Dari total banyaknya 189 remaja yang menjadi subjek penelitian, remaja kelas X yang tergolong pada kategori rendah sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 6,3%. Sementara itu, remaja kelas X yang tergolong pada kategori sedang sebanyak 146 responden dengan persentasi sebesar 77,2% dan remaja kelas X yang tergolong pada kategori

tinggi sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 16,4%. Demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki tingkatan *Fear of Missing Out* (FoMO) tergolong pada kategori sedang.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *Fear of Missing Out* (FoMO) dari Przybylski, dkk (2013), yang terdiri dari tidak terpenuhinya *Relatedness* dan tidak terpenuhinya *Self*. Berdasarkan pada hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek yang memiliki sumbangan efektif (SE) paling besar adalah *Relatedness* yakni sebesar 65,9%. Hal tersebut mengartikan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki kebutuhan untuk terus merasa terhubung dengan individu lainnya. Selanjutnya sumbangan efektif (SE) dari aspek *Self* yakni sebesar 33,9%.

Rasa ingin terus terhubung dengan individu lain merupakan sifat lumrah dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial. Namun, hal ini menjadi tidak baik ketika rasa ingin terhubung dengan orang lain ini menjadikan seseorang menjadi bergantung kepada orang lain. Sehingga, ketika orang lain melakukan sesuatu tanpa ada dirinya, maka ia akan merasa cemas dan merasa tertinggal.

Faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya *Fear of Missing Out* (FoMO) ini yakni apabila seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar psikologis (*Self*) seperti tidak terpenuhinya kebutuhan akan otonomi (*Autonomy*) yang mengacu pada perbuatan sendiri tanpa dikontrol oleh orang lain. Kemudian, tidak terpenuhinya kebutuhan kompetensi (*Competence*) yang melibatkan keyakinan individu dalam bertindak dan berperilaku secara efektif dan tidak terpenuhinya kebutuhan keterhubungan (*Relatedness*) yang mengacu pada kebutuhan untuk merasa terhubung dengan individu lain. Apabila ketiga kebutuhan diatas rendah atau belum terpenuhi, maka hal ini lah yang dapat mempengaruhi

tingkatan FoMO yang ada pada diri setiap individu (Przybylski et al., 2013).

## 2) **Tingkat Self Esteem remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan**

*Self Esteem* didefinisikan oleh Rosenberg dalam (Selvia & Siregar, 2023) sebagai cara pandang secara keseluruhan seseorang mengenai dirinya. *Self Esteem* dapat dikatakan sebagai penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri terkait dengan keyakinan individu mengenai kemampuannya, cara individu dalam berhubungan sosial, dan kompetensinya.

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat *Self Esteem* yang dimiliki oleh subjek penelitian, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan dibedakan kedalam 3 (tiga) kategori, diantaranya rendah, sedang, dan tinggi. Dari total banyaknya 189 remaja yang menjadi subjek penelitian, remaja kelas X yang tergolong pada kategori rendah sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 9%. Sementara itu, remaja kelas X yang tergolong pada kategori sedang sebanyak 144 responden dengan persentase sebesar 76,2% dan remaja kelas X yang tergolong pada kategoritinggi sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 14,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian, yakni remaja kelas X di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki tingkatan *Self Esteem* tergolong pada kategori sedang atau cukup baik.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *Self Esteem* untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *Self Esteem* dari Coopersmith (1981), yang terdiri dari kekuatan, keberartian, kebajikan, dan kompetensi. Berdasarkan pada hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek yang memiliki sumbangan efektif (SE) paling besar adalah keberartian yakni

sebesar 12,5%. Hal tersebut mengartikan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki penerimaan diri dan perhatian serta kasih sayang dari lingkungan yang cukup.

Individu dengan *Self Esteem* yang tinggi akan memiliki konsep diri yang positif, sehingga individu menjadi lebih mudah dalam mencapai keberhasilan, berbaur dengan lingkungan, dan diterima oleh orang lain. Sedangkan menurut Susanto (dalam Syawalli, 2023), individu dengan *Self Esteem* yang rendah cenderung berperilaku negatif, menarik diri, merasa tidak berharga, tidak diterima, dan sebagainya.

### **3) Pengaruh Self Esteem terhadap Fear of Missing Out (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan**

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self Esteem* secara signifikan berpengaruh terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan, artinya ketika remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki *Self Esteem* yang baik, maka ini akan mempengaruhi *Fear of Missing Out* yang dimilikinya. Demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini diterima.

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan rasa cemas atau ketakutan ketika orang lain mendapatkan pengalaman yang berharga (Przybylski et al., 2013). Sehingga, dapat dikatakan bahwa orang yang FoMO selalu memiliki keinginan untuk terus terhubung dengan orang lain. Menurut Mandas dan Silfiyah (dalam Syawalli, 2023), salah satu faktor yang sangat mempengaruhi FoMO yang biasa terjadi adalah berdasarkan pada tinggi rendahnya *Self Esteem*. *Self Esteem* menurut Coopersmith (dalam Khairat & Adiyanti, 2015), mengacu pada suatu penilaian individu

mengenai kelayakan dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, signifikan, sukses, dan berharga.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *Self Esteem* untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *Self Esteem* dari Coopersmith (1981), yang terdiri dari kekuatan, keberartian, kebajikan, dan kompetensi. Berdasarkan pada hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek yang memiliki sumbangan efektif (SE) paling besar adalah keberartian yakni sebesar 12,5%. Artinya, remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki penerimaan diri dan perhatian serta kasih sayang dari lingkungan yang cukup. Apabila aspek keberartian ini tercukupi, maka remaja akan cenderung percaya diri, mudah bersosialisasi, dan memiliki hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Menurut Coopersmith (Khairat & Adiyanti, 2015) Aspek keberartian ini merupakan ungkapan ketertarikan, perhatian dan kasih sayang yang diterima seseorang dari orang lain, yang mana menggambarkan penerimaan yang diterima orang dari lingkungan sosialnya. Aspek keberartian ini diperoleh oleh individu melalui penerimaan diri dan perhatian serta kasih sayang yang didapatkan dari orang lain, dimana bentuk dari penghargaan diri yang diterima oleh seseorang menurut Ardhiani, *et al* (2023) terdiri dari dua aspek yakni penerimaan dan penolakan dari lingkungannya (Rokhmatika et al., 2024).

Adapun sumbangan efektif (SE) aspek lain selain aspek keberartian, yakni aspek kompetensi dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 5,26%. Artinya, remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Sehingga, remaja yang aspek kompetensinya tinggi maka kemampuan untuk berpikir serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sudah berkembang menjadi lebih baik. Selanjutnya sumbangan efektif (SE) dari aspek lainnya yakni aspek kekuatan sebesar 3,05. Artinya, remaja di SMA

Negeri 2 Pasuruan memiliki kontrol atau mengendalikan orang lain atau dirinya yang sedikit. Sehingga, apabila aspek kekuatan ini belum tercukupi maka remaja cenderung belum mampu untuk dapat mengontrol perilakunya sendiri.

Sumbangan efektif (SE) aspek lainnya, yakni aspek kebajikan sebesar 0,08. Artinya, remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan dikatakan belum cukup memiliki ketaatan terhadap norma, etika, atau aturan yang ada di masyarakat. Sehingga, remaja yang aspek kebajikannya belum tercukupi akan cenderung suka melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, begitu sebaliknya apabila tercukupi maka remaja akan cenderung mengikuti batasan moral atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. *Self Esteem* bisa dikatakan sebagai pengukuran yang sangat penting terutama dalam proses pengembangan diri (Rokhmatika et al., 2024).

Orang yang memiliki *Self Esteem* yang rendah cenderung memiliki perasaan tidak berharga dan tidak berarti akibat dari evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Hal ini biasanya diakibatkan karena ketidakmampuan dalam mencapai keinginan yang sesuai dengan ideal diri. Ketidakmampuan dalam mencapai keinginan sesuai harapan dan kemudian diikuti dengan rasa cemas terhadap situasi inilah yang disebut sebagai *Fear of Missing Out* (FoMO).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Utami Sumaryanti (2022) mengenai Pengaruh *Self esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada *Emerging Adulthood* Pengguna Instagram menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.068 yang bermakna pengaruh variabel *self esteem* terhadap variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) yaitu sebesar 6.8%. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa *self esteem* memiliki pengaruh terhadap FoMO, arah pengaruh ini bersifat negatif artinya semakin tinggi *self esteem* semakin rendah FoMO yang dialami. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, Buglass et al (2017) menemukan bahwa rendahnya *self esteem* dapat membuat individu

pengguna media sosial mengalami FoMO, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siddik (2017) menemukan bahwa *self esteem* memiliki peran yang signifikan terhadap terjadinya FoMO.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syawalli (2023) mengenai Hubungan *Self Esteem* dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *Self Esteem* maka semakin tinggi pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Isnengah et al., 2024) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingginya nilai harga diri yang menjadikan rendahnya tingkat FoMO.

Individu dengan *Self Esteem* yang tinggi akan memiliki konsep diri yang positif, sehingga individu menjadi lebih mudah dalam mencapai keberhasilan, berbaur dengan lingkungan, dan diterima oleh orang lain, sehingga hal ini dapat membuat individu tidak akan lagi merasa tertinggal dan cemas terhadap situasi yang dirasakan. Maka dari itu, sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa *Self Esteem* yang tinggi dapat mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan.

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti sudah dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Namun, setelah dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai R Square sebesar 0,210, yang dimana dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh dari *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) hanya 21%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Self Esteem* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO).

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian lain yang meneliti terkait “Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh” diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan *fear of missing out* (FoMO) dengan sumbangan pengaruh sebesar 71,2% (Humaira, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zahroh & Sholichah (2022), terkait “Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi diri Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Mahasiswa Pengguna Instagram” diketahui bahwa terdapat pengaruh dengan arah negatif antara konsep diri dan regulasi diri terhadap FoMO dengan sumbangan pengaruh sebesar 77,1%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana yang telah dijabarkan mengenai pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) yang dimiliki oleh remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan tergolong pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif data penelitian, yakni dari 189 remaja yang menjadi subjek penelitian, terdapat 146 remaja dengan persentase (77,2%) memiliki *Fear of Missing Out* (FoMO) yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan sebagian besar mereka merasa camas dan gelisah ketika melewatkan sesuatu yang sedang trending, namun tidak mencapai tingkat yang ekstrem.
2. Tingkat *Self Esteem* yang dimiliki oleh remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan tergolong pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif data penelitian, yakni dari 189 remaja yang menjadi subjek penelitian, terdapat 144 remaja dengan persentase (76,2%) memiliki *Self Esteem* yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan sudah mampu atau bisa menghargai dan menyukai diri sendiri. Hal ini membuktikan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan memiliki *Self Esteem* yang cukup.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan arah hubungan negatif, sehingga dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini diterima. Adapun

besarnya pengaruh *Self Esteem* terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) adalah sebesar 21%. Sehingga, apabila semakin tinggi tingkat *Self Esteem* yang dimiliki remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan maka tingkat *Fear of Missing out* yang dialami relatif rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat *Self Esteem* yang dimiliki oleh remaja di SMA 2 Pasuruan maka tingkat *Fear of Missing Out* yang dialami relatif tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Responden Penelitian / Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan diharapkan mampu mengendalikan atau mengontrol diri dalam menggunakan media sosial dan juga dapat mengontrol diri untuk tidak harus merasa ingin tahu apa yang sedang dilakukan oleh orang lain agar bisa menghindari dampak dari *Fear of Missing Out*. Remaja juga diharapkan dapat meningkatkan rasa kekerabatan antar teman sehingga bisa menciptakan hubungan yang harmonis dalam hubungan sosial.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, diharapkan bagi instansi pendidikan mampu mengalihkan fokus remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan dengan mengemas informasi terkait kegiatan, beasiswa, dan atau informasi lainnya yang ada di sekolah melalui media sosial. Sehingga remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan dapat memanfaatkan media sosialnya dengan kegunaan yang semestinya. Instansi pendidikan juga diharapkan mampu memberikan kegiatan-kegiatan di sekolah untuk bisa membangun kekerabatan baik antar remaja maupun hubungan sosial lainnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas cakupan sampel yang akan diteliti dikarenakan pada penelitian ini hanya mencakup siswa kelas X. Sehingga, dengan bervariasinya cakupan subjek yang diteliti maka akan mendapatkan hasil yang lebih bervariasi. Serta diharapkan untuk lebih memperdalam pemahaman tentang faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap *Self Esteem* dan *Fear of Missing Out*, seperti *Self Control*, dukungan sosial, atau faktor lingkungan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jannah, Aiman, Hasda, Fadilla, Taqwin, Masita, Ardiawan, S. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Abdullah, D. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*.
- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Abdulloh, M. A. H. (2021). *Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Pekanbaru* (Vol. 10).
- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social Media and the Fear of Missing Out: Scale Development and Assessment. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, *14*(1), 33–44.  
<https://doi.org/10.19030/jber.v14i1.9554>
- Adnan, A. Z. (2018). *Self Disclosure ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Self Esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMK Krian 1 Sidoarjo*.  
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>
- Alt, D., & Boniel-Nissim, M. (2018). Links between Adolescents' Deep and Surface Learning Approaches, Problematic Internet Use, and Fear of Missing Out (FoMO). *Internet Interventions*, *13*(June), 30–39.  
<https://doi.org/10.1016/j.invent.2018.05.002>
- Amalia, A., & Utami Sumaryanti, I. (2022). Pengaruh Self-esteem terhadap Fear of Missing Out pada Emerging Adulthood Pengguna Instagram. *Bandung*

*Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 252–260.  
<https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2972>

Ambarita, W. N. (2017). Fear of Missing Out Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Skripsi Psikologi Universitas Negeri Semarang*, 1–89. <http://www.mendeley.com/research/efb66b8b-3d09-3614-b14b-3a36101a59b0/>

APJII. (2017). *Survey Internet*. <https://apjii.or.id/survei2017>

APJII. (2023). *Survei Internet*. <https://Survei.Apjii.or.Id/Survei/2023>.

APS. (2015). *Teens suffer highest rates of FOMO*. Australian Psychological Society. [https://psychology.org.au/news/media\\_releases/8nov2015-fomo](https://psychology.org.au/news/media_releases/8nov2015-fomo)

Astuti, C. N. (2021). Hubungan Kepribadian Neurotisme dengan Fear of Missing Out pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2), 245–258. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.34086>

Azmi, N. (2015). *Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya*. 2(1), 36–46. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/50/49>

BPS. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. <https://www.bps.go.id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>

Christina, R., Yuniardi, M. S., & Prabowo, A. (2019). Hubungan Tingkat Neurotisme dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.8024>

Daravit, K. S. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dengan Fear of Missing Out ( Fomo ) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Malang Pengguna Media Sosial Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dengan Fear of Missing Out ( Fomo ) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. 104–105.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27776>

Dr. Siti Fadjarajani, M., dkk. (2020). Metodologi Penelitian. In *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*.

Guruinovatif. (2023). *Fenomena FOMO dan Dampak Negatifnya Bagi Peserta Didik*. <https://www.guruinovatif.id/artikel/fenomena-fomo-dan-dampak-negatifnya-bagi-peserta-didik#!>

Hasna Farida, Weni Endahing Warni, & Lutfi Arya. (2021). Self-Esteem dan Kepuasan Hidup dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4, 60–76. <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.56>

Humaira, Z. (2022). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Fear of Missing Out (Fomo) Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Isneniah, D., Nuryani, R., & Lindasari, S. W. (2024). *Correlational study : Self-esteem and fear of missing out ( FOMO ) in emerging adulthood*. 18(2), 209–217.

Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam Adolescence ' S Task and Development in Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(April), 243–256.

Kaloeti, D. V. S., Kurnia S, A., & Tahamata, V. M. (2021). Validation and psychometric properties of the Indonesian version of the Fear of Missing Out Scale in adolescents. *Psicologia: Reflexao e Critica*, 34(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-021-00181-0>

Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor Subjective Well-being Remaja Awal. *Journal of Psychology*, 1(3), 180–191.

Kiyassathina, A., & Sumaryanti, I. U. (2021). Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Kepuasan Hidup Remaja Pengguna Instagram di Kota Bandung.

*Prosiding Psikologi*, 7(2), 381–386.

Magvirah Aulia. (2019). *Prediktor Self Esteem terhadap Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar*. July, 1–23.

Milyavskaya, M., Saffran, M., Hope, N., & Koestner, R. (2018). Fear of missing out: prevalence, dynamics, and consequences of experiencing FOMO. *Motivation and Emotion*, 42(5), 725–737. <https://doi.org/10.1007/s11031-018-9683-5>

Oberst, U., Wegmann, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence*, 55(February), 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.12.008>

Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M., & Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. Ch. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. , & Gladwell, V. (2013). *Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out*. *Computers in Human Behavior*. 29(4), 1841–1848.

Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>

Richter, K. (2018). Fear of Missing Out, Social Media Abuse, and Parenting Styles. *Developmental Psychology Commons*. <https://digitalcommons.acu.edu/etd>

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>

Rokhmatika, N., Semarang, U. N., & Counseling, G. (2024). *Pengembangan Instrumen Self-Esteem Coopersmith (Citra Diri)*. 1(1), 1–8.

- Rozgonjuk, D., Elhai, J. D., Ryan, T., & Scott, G. G. (2019). Fear of missing out is associated with disrupted activities from receiving smartphone notifications and surface learning in college students. *Computers and Education*, 140. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.05.016>
- Sabilal Mukhtadin Ramdhani. (2023). *Pengaruh Self-Esteem terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Outsourcing Cleaning Service PT Aesha*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Selvia, M., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Meningkatkan Self Esteem pada Siswa Madrasah Aliyah Kota Medan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 338–347. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2513>
- Sianipar, N. A., & Kaloeti, D. V. S. (2019). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 136–143. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23587>
- Siregar, E. (2022). *Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja di Kota Makassar*.
- Society, A. P. (2015). *Teens suffer highest rates of FoMO*. [https://www.psychology.org.au/news/media\\_releases/fomo/](https://www.psychology.org.au/news/media_releases/fomo/)
- Syahrina, A. R. (2021). *Pengaruh Harga Diri terhadap Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Makassar*. Universitas Bosowa.
- Syawalli, P. (2023). *Hubungan Self esteem Dengan Fear of Missing Out pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. 64. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31899/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31899/1/Putri Syawalli%20 170901169%20 FPSI%20](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31899/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31899/1/Putri%20Syawalli%20170901169%20FPSI%20)

PSI.pdf

- Tandon, A., Dhir, A., Talwar, S., Kaur, P., & Mäntymäki, M. (2021). Dark consequences of social media-induced fear of missing out (FoMO): Social media stalking, comparisons, and fatigue. *Technological Forecasting and Social Change*, 171(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120931>
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Wegmann, E., Oberst, U., Stodt, B., & Brand, M. (2017). Online-specific fear of missing out and Internet-use expectancies contribute to symptoms of Internet-communication disorder. *Addictive Behaviors Reports*, 5(April), 33– 42. <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2017.04.001>
- Zahroh, L., & Sholichah, I. F. (2022). Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi diri Terhadap Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1103–1109.
- Zywica, J., & Danowski, J. (2008). The faces of facebookers: Investigating social enhancement and social compensation hypotheses; Predicting facebook<sup>TM</sup> and offline popularity from sociability and self-esteem, and mapping the meanings of popularity with semantic networks. *Journal of Computer- Mediated Communication*, 14(1), 1–34. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2008.01429.x>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsl.uin-malang.ac.id

No. : 566 /FPsi.1/PP.009/3/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

19 Maret 2024

Kepada Yth.  
Kepala Sekola SMA Negeri 2 Pasuruan  
Jl. Panglima Sudirman No. 163, Kebonagung, Kec.  
Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67116  
di  
Pasuruan

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: APRILIA CAHYA KARTIKA / 200401110100
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 2 Pasuruan
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan
Dosen Pembimbing	: 1. Yusuf Ratu Agung, MA. 2. Dr. Muallifah, MA.
Tanggal Penelitian	: 25-03-2024 s.d 30-03-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



an. Dekan,  
Bahan Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KOTA PASURUAN  
Terakreditasi A

NSS: 30.1.05.66.01.002 NPSN: 20535465

Jalan Panglima Sudirman 163 Kota Pasuruan Telp. (0343) 421059 Kode pos : 67116  
http://www.smadapas.sch.id ; E-mail : sma2kotapasuruan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/384/101.6.2.2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kota Pasuruan menerangkan bahwa:

Nama : APRILIA CAHYA KARTIKA  
NIM : 200401110100  
Instansi : Universitas Islam Negeri Malang (UIN Malang)  
Program Studi : S1 Psikologi

telah melaksanakan penelitian terkait penyusunan bahan skripsi dengan judul "Pengaruh Self Esteem terhadap Fear of Missing Out (FOMO) pada remaja di SMA Negeri 2 Pasuruan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pasuruan, 29 April 2024  
Kepala SMA Negeri 2 Kota Pasuruan

Drs. ABDUL ROKHIM, M.Si  
NIP. 19660610 199003 1 017

**SKALA FEAR OF MISSING OUT (FoMO)**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya merasa cemas ketika mengetahui teman-teman saya sedang bersenang-senang tanpa kehadiran saya.				
2.	Saya merasa cemas ketika mengetahui teman saya memiliki pengalaman yang lebih baik dari saya.				
3.	Penting bagi saya untuk mengetahui teman-teman yang sedang menjadi bahan lelucon dalam suatu obrolan.				
4.	Saya merasa terganggu ketika melewatkan kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman.				
5.	Saya merasa cemas ketika melewatkan kegiatan bersama dengan teman-teman.				
6.	Saya merasa takut orang lain memiliki pengalaman yang berharga daripada saya.				
7.	Saya takut teman-teman saya bersenang-senang tanpa kehadiran saya.				
8.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti sesuatu yang sedang terjadi di platform media sosial.				
9.	Ketika saya bersenang-senang, penting bagi saya untuk membagikannya secara online (melalui platform media sosial).				
10.	Ketika saya pergi berlibur, saya terus memantau kegiatan teman-teman saya melalui platform media sosial.				

### SKALA SELF ESTEEM

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya dengan kemampuan sendiri.				
2.	Saya akan berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara.				
3.	Keberadaan saya di terima oleh siapapun.				
4.	Saya mendapat pujian dari teman-teman ketika berhasil melakukan sesuatu.				
5.	Orang-orang tidak pernah mendengarkan saran yang saya usulkan.				
6.	Saya orang yang sulit memunculkan ide baru dengan cepat.				
7.	Ketika saya membutuhkan bantuan, teman-teman akan membantu saya.				
8.	Teman-teman menegur saya ketika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya siswa/siswi yang terkenal di sekolah.				
10.	Teman-teman saya mendukung apa saja yang saya lakukan.				
11.	Saya mematuhi dan menjalankan peraturan yang sudah ada.				
12.	Saya melakukan apapun yang orang tua saya inginkan.				
13.	Saya orang yang cepat putus asa ketika sedang bertengkar dengan teman.				
14.	Saya meminta tolong teman untuk menemani saya jalan-jalan.				
15.	Nilai saya selalu memuaskan.				
16.	Saya tekun dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
17.	Saya merasa benar dalam memberikan masukan untuk permasalahan orang lain.				
18.	Saya mudah putus asa jika tidak menemukan alamat rumah yang saya cari.				
19.	Saya membutuhkan masukan dari orang terdekat untuk rencana hidup.				
20.	Saya merasa tidak percaya diri kalau saya pergi ke pesta tidak dengan lawan jenis.				

21.	Teman-teman saya jarang tersenyum dan mengajak saya bermain.				
22.	Saya orang yang tidak mudah putus asa.				
23.	Saya tidak pernah meminta bantuan orang lain selagi saya bisa melakukannya.				
24.	Saya orang yang ramah dan menjaga kesopanan.				
25.	Saya tidak terlalu peduli untuk dikenal ditempat saya tinggal.				
26.	Teman-teman tidak pernah mendengarkan pendapat saya.				
27.	Saya orang yang ramah dan menjaga kesopanan.				
28.	Dimanapun saya berada, orang lain memperlakukan saya dengan baik.				
29.	Orang lain tidak mau membantu ketika saya membutuhkan bantuan.				
30.	Orang-orang menerima ide yang saya usulkan.				
31.	Saya orang yang berbicara apa adanya tanpa melihat resiko.				
32.	Sahabat saya menjelekkkan saya di depan banyak orang				

**Lampiran 4.** *Tabulasi Data Variabel Fear of Missing Out (FoMO)*

No	No Item										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
6	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
8	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	33
9	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
10	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25
11	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
12	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	33
13	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	28
14	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	24
15	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	33
16	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
17	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24
18	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	25
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
20	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
21	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	25
22	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23

23	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23
24	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	25
25	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
26	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	25
27	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26
28	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
29	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	26
30	3	1	4	3	3	1	2	1	3	2	23
31	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	25
32	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
33	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
34	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	25
35	3	2	2	3	3	3	3	4	1	1	25
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
37	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
38	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
39	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23
40	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	26
41	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	25
42	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
43	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	22
44	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
45	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	25
46	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	25
47	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
48	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	25

49	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	28
50	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	25
51	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	17
52	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	21
53	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	24
54	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
55	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
57	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	25
58	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	25
59	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
60	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
61	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	25
62	3	1	2	3	4	2	2	2	2	2	23
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
64	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
65	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26
66	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	22
67	3	2	3	4	4	2	3	2	1	1	25
68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
69	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	25
70	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	25
71	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
72	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	27
73	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	25
74	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	24

75	2	3	1	3	3	1	2	4	4	1	24
76	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	25
77	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	23
78	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	28
79	2	2	4	2	1	3	1	1	4	1	21
80	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	24
81	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	24
82	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23
83	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	24
84	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	25
85	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	26
86	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	19
87	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
88	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
89	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	21
90	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	25
91	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	23
92	1	3	2	2	2	3	1	2	4	2	22
93	1	4	3	2	2	3	2	3	4	2	26
94	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
95	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23
96	1	3	2	3	3	4	2	4	2	2	26
97	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
98	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	26
99	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
100	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26

101	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27
102	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
103	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	24
104	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	27
105	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	24
106	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	21
107	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	24
108	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	30
109	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
110	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
111	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
112	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	28
113	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	32
114	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	20
115	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	20
116	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
117	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	24
118	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	25
119	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
120	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
121	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
122	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	24
123	4	2	4	2	2	4	1	2	3	1	25
124	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	27
125	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	26
126	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26

127	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	26
128	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
129	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
130	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	24
131	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24
132	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	20
133	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	23
134	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
135	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	25
136	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	26
137	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	29
138	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
139	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	23
140	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	24
141	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
142	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24
143	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	25
144	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	24
145	4	2	3	3	2	1	3	4	2	3	27
146	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
147	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	26
148	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	28
149	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	24
150	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	24
151	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
152	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23

153	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
154	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	25
155	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	26
156	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	22
157	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	26
158	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	25
159	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	24
160	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24
161	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	23
162	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	25
163	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	25
164	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	27
165	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
166	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	23
167	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
168	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	23
169	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
170	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
171	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	26
172	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	24
173	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	26
174	2	1	3	3	3	1	1	3	4	3	24
175	1	1	3	4	1	1	3	4	3	4	25
176	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	25
177	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	28
178	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	21

179	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	26
180	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	28
181	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	28
182	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
183	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	29
184	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
185	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
186	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
187	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
188	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
189	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26

Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Self Esteem

No	No Item																																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	73
2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	70
3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	65
4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	1	70
5	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	60
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
8	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	89
9	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	99
10	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	79
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	86
12	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	86
13	4	4	3	2	3	1	4	4	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	85
14	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	94
15	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	89
16	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	88
17	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
18	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	1	2	4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	99
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
20	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
21	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	86
22	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	1	4	91
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	89
24	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	106
25	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	82
26	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	83
27	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	101

28	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	85
29	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	87	
30	4	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	2	3	1	1	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	1	3	4	4	92
31	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	90
32	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
33	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
34	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
35	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	95
36	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	91
37	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	3	2	3	93
38	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	75
39	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	99
40	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	104
41	3	2	3	3	3	1	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	4	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	79
42	4	3	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	83
43	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96
44	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	87
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
46	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
47	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	1	89
48	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	87
49	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	88
50	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	110
52	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	107
53	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
54	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
55	2	4	2	2	2	1	2	4	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	73
56	2	3	1	4	2	1	3	3	2	4	4	3	1	1	3	4	4	1	2	3	4	1	4	3	1	1	3	3	1	2	2	3	79
57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
58	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	87

59	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	90	
60	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	3	94	
61	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	100	
62	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	93
63	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93
64	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	84
65	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
66	4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	92	
67	2	4	4	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	84	
68	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98
69	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	93
70	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	82	
71	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	90	
72	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	89	
73	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	89	
74	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	93	
75	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	1	4	1	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	95	
76	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	1	1	2	3	2	2	1	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	93
77	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
78	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	1	1	3	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2	88	
79	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	112	
80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	84	
81	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	106	
82	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	100	
83	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	4	4	86	
84	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	84	
85	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	85	
86	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	106	
87	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86	
88	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	86	
89	4	4	3	4	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	95	





152	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	89		
153	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
154	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
155	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	86
156	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
157	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	95
158	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	100
159	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	93
160	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	95
161	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	92
162	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	91
163	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	86
164	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	1	1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	89
165	3	4	2	3	2	1	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	3	4	2	2	3	2	3	92
166	2	4	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	90
167	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	90
168	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	89
169	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	89
170	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
171	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	100
172	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	95
173	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	100
174	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	105
175	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	117
176	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	118
177	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	113
178	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	112
179	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	106
180	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	102
181	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	84
182	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83

183	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	1	2	1	2	3	3	3	2	1	4	3	2	4	2	2	86
184	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
185	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
186	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
187	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	83
188	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	85
189	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	79

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala *Fear of Missing Out (FoMO)*

– Hasil Uji Validitas

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.149	.262	.279 <sup>*</sup>	.454 <sup>**</sup>	.242	.627 <sup>**</sup>	.158	.211	.151	.627 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.301	.066	.049	.001	.091	.000	.273	.142	.296	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.149	1	.334 <sup>*</sup>	.199	.128	.616 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.228	-.024	.097	.550 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.301		.018	.166	.374	.000	.002	.112	.867	.505	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.262	.334 <sup>*</sup>	1	.139	.177	.379 <sup>**</sup>	.393 <sup>**</sup>	.297 <sup>*</sup>	.245	.212	.610 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.066	.018		.335	.219	.007	.005	.036	.086	.140	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.279 <sup>*</sup>	.199	.139	1	.526 <sup>**</sup>	-.017	.291 <sup>*</sup>	.112	.081	.310	.504 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049	.166	.335		.000	.906	.041	.438	.574	.029	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.454 <sup>**</sup>	.128	.177	.526 <sup>**</sup>	1	.006	.560 <sup>**</sup>	.194	.002	.310	.577 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.374	.219	.000		.968	.000	.178	.990	.028	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.242	.616 <sup>**</sup>	.379 <sup>**</sup>	-.017	.006	1	.346 <sup>*</sup>	.405 <sup>**</sup>	.179	.054	.561 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.007	.906	.968		.014	.004	.213	.712	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.627 <sup>**</sup>	.426 <sup>**</sup>	.393 <sup>**</sup>	.291 <sup>*</sup>	.560 <sup>**</sup>	.346 <sup>*</sup>	1	.333 <sup>*</sup>	.065	.351	.761 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.005	.041	.000	.014		.018	.653	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.158	.228	.297 <sup>*</sup>	.112	.194	.405 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	1	.362 <sup>**</sup>	.398 <sup>**</sup>	.589 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.273	.112	.036	.438	.178	.004	.018		.010	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.211	-.024	.245	.081	.002	.179	.065	.362 <sup>**</sup>	1	.304	.432 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.142	.867	.086	.574	.990	.213	.653	.010		.032	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.151	.097	.212	.310 <sup>*</sup>	.310 <sup>*</sup>	.054	.351 <sup>*</sup>	.398 <sup>**</sup>	.304 <sup>*</sup>	1	.538 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.296	.505	.140	.029	.028	.712	.012	.004	.032		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.627 <sup>**</sup>	.550 <sup>**</sup>	.610 <sup>**</sup>	.504 <sup>**</sup>	.577 <sup>**</sup>	.561 <sup>**</sup>	.761 <sup>**</sup>	.589 <sup>**</sup>	.432 <sup>**</sup>	.538 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

– Hasil Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.12	17.291	.488	.745
Y2	21.90	18.133	.405	.757
Y3	22.00	17.469	.469	.748
Y4	21.80	18.612	.359	.763
Y5	21.68	18.100	.446	.751
Y6	22.08	18.157	.425	.754
Y7	22.12	16.842	.676	.722
Y8	22.16	18.341	.476	.749
Y9	22.00	18.939	.260	.778
Y10	22.28	18.532	.409	.756

## 2. Skala Self Esteem

### – Hasil Uji Validitas

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
X1	Pearson Correlation	1	.155	.184	.282	.471 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.262	1.000 <sup>**</sup>	.230	.014	1.000 <sup>**</sup>	.155	.495 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.298	.260
	Slg. (2-tailed)		.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921	.000	.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.155	1	.145	.166	.072	.299	.208	.155	.355	.296	.155	1.000 <sup>**</sup>	.096	.155	.210	.068	.143
	Slg. (2-tailed)	.283		.314	.250	.618	.035	.148	.283	.011	.037	.283	.000	.509	.283	.144	.637	.323
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.184	.145	1	.426 <sup>**</sup>	.338 <sup>**</sup>	.187	.143	.184	.328 <sup>**</sup>	.098	.184	.145	.213	.184	.358 <sup>**</sup>	.374 <sup>**</sup>	.148
	Slg. (2-tailed)	.202	.314		.002	.016	.194	.321	.202	.020	.501	.202	.314	.137	.202	.011	.007	.305
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.282	.166	.426 <sup>**</sup>	1	.249	.115	.369 <sup>**</sup>	.282	.299	.290	.282	.166	.097	.282	.567 <sup>**</sup>	-.027	.297
	Slg. (2-tailed)	.047	.250	.002		.081	.428	.008	.047	.035	.041	.047	.250	.501	.047	.000	.852	.036
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.471 <sup>**</sup>	.072	.338 <sup>**</sup>	.249	1	.437 <sup>**</sup>	.318 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.414 <sup>**</sup>	.143	.471 <sup>**</sup>	.072	.443 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.352 <sup>**</sup>	.283	.215
	Slg. (2-tailed)	.001	.618	.016	.081		.001	.024	.001	.003	.322	.001	.618	.001	.001	.012	.046	.133
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.377 <sup>**</sup>	.299	.187	.115	.437 <sup>**</sup>	1	.093	.377 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.132	.377 <sup>**</sup>	.299	.679	.377 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	.391 <sup>**</sup>	.251
	Slg. (2-tailed)	.007	.035	.194	.428	.001		.519	.007	.001	.360	.007	.035	.000	.007	.006	.005	.078
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.262	.208	.143	.369 <sup>**</sup>	.318 <sup>**</sup>	.093	1	.262	.338 <sup>**</sup>	.357	.262	.208	.110	.262	.289	.162	-.024
	Slg. (2-tailed)	.066	.148	.321	.008	.024	.519		.066	.016	.011	.066	.148	.446	.086	.042	.260	.870
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.155	.184	.282	.471 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.262	1	.230	.014	1.000 <sup>**</sup>	.155	.495 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.298	.260
	Slg. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066		.109	.921	.000	.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.230	.355	.328 <sup>**</sup>	.299	.414 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.338 <sup>**</sup>	.230	1	.480 <sup>**</sup>	.230	.355	.245	.230	.441 <sup>**</sup>	.229	.506 <sup>**</sup>
	Slg. (2-tailed)	.109	.011	.020	.035	.003	.001	.016	.109		.000	.109	.011	.086	.109	.001	.110	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.014	.296	.098	.290	.143	.132	.357	.014	.480 <sup>**</sup>	1	.014	.296	.107	.014	.427 <sup>**</sup>	-.067	.339 <sup>**</sup>
	Slg. (2-tailed)	.921	.037	.501	.041	.322	.360	.011	.921	.000		.921	.037	.460	.921	.002	.644	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.155	.184	.282	.471 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.262	1.000 <sup>**</sup>	.230	.014	1	.155	.495 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.298	.260
	Slg. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921		.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.155	1.000 <sup>**</sup>	.145	.166	.072	.299	.208	.155	.355	.296	.155	1	.096	.155	.210	.068	.143
	Slg. (2-tailed)	.283	.000	.314	.250	.618	.035	.148	.283	.011	.037	.283		.509	.283	.144	.637	.323
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.495 <sup>**</sup>	.096	.213	.097	.443 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	.110	.495 <sup>**</sup>	.245	.107	.495 <sup>**</sup>	.096	1	.495 <sup>**</sup>	.289	.414 <sup>**</sup>	.186
	Slg. (2-tailed)	.000	.509	.137	.501	.001	.000	.446	.000	.086	.460	.000	.509		.000	.042	.003	.196
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.155	.184	.282	.471 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.262	1.000 <sup>**</sup>	.230	.014	1.000 <sup>**</sup>	.155	.495 <sup>**</sup>	1	.370 <sup>**</sup>	.298	.260
	Slg. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921	.000	.283	.000		.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.370 <sup>**</sup>	.210	.358 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	.352 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	.289	.370 <sup>**</sup>	.441 <sup>**</sup>	.427 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.210	.289	.370 <sup>**</sup>	1	.151	.476 <sup>**</sup>
	Slg. (2-tailed)	.008	.144	.011	.000	.012	.006	.042	.008	.001	.002	.008	.144	.042	.008		.295	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	TOTAL_X
.298	.370	.298	1.000	.413	.282	.307	1.000	.411	.357	.261	.114	.215	1.000	.279	.788
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.068	.210	.068	.155	-.159	.166	.361	.155	.010	.169	.225	.055	-.005	.155	.319	.348
.637	.144	.637	.283	.272	.250	.010	.283	.944	.240	.116	.704	.974	.283	.024	.013
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.374	.358	.374	.184	.459	.426	.304	.184	.362	.217	.384	.407	.287	.184	.240	.516
.007	.011	.007	.202	.001	.002	.032	.202	.010	.130	.006	.003	.043	.202	.084	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.027	.567	-.027	.282	.157	1.000	.270	.282	.069	.225	.277	.059	.403	.282	.128	.488
.852	.000	.852	.047	.276	.000	.058	.047	.632	.116	.052	.683	.004	.047	.377	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.283	.352	.283	.471	.261	.249	.263	.471	.579	.433	.135	.395	.452	.471	.230	.631
.046	.012	.046	.001	.067	.081	.065	.001	.000	.002	.352	.005	.001	.001	.108	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.391	.380	.391	.377	.346	.115	.357	.377	.345	.492	.297	.320	.262	.377	.110	.624
.005	.006	.005	.007	.014	.428	.011	.007	.014	.000	.036	.023	.066	.007	.447	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.162	.289	.162	.262	.144	.369	.252	.262	.311	.192	.353	-.034	.452	.262	.261	.439
.260	.042	.260	.066	.317	.008	.078	.066	.028	.182	.012	.816	.001	.066	.067	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.298	.370	.298	1.000	.413	.282	.307	1.000	.411	.357	.261	.114	.215	1.000	.279	.788
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.229	.441	.229	.230	.281	.299	.469	.230	.103	.387	.424	.194	.332	.230	.257	.585
.110	.001	.110	.109	.048	.035	.001	.109	.478	.005	.002	.177	.018	.109	.072	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.067	.427	-.067	.014	.160	.290	.516	.014	.186	.474	.551	-.181	.371	.014	.385	.363
.644	.002	.644	.921	.266	.041	.000	.921	.195	.001	.000	.207	.008	.921	.006	.010
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.298	.370	.298	1.000	.413	.282	.307	1.000	.411	.357	.261	.114	.215	1.000	.279	.788
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.068	.210	.068	.155	-.159	.166	.361	.155	.010	.169	.225	.055	-.005	.155	.319	.348
.637	.144	.637	.283	.272	.250	.010	.283	.944	.240	.116	.704	.974	.283	.024	.013
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.414	.289	.414	.495	.344	.097	.378	.495	.352	.394	.143	.261	.248	.495	.004	.605
.003	.042	.003	.000	.015	.501	.007	.000	.012	.005	.322	.068	.082	.000	.980	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.298	.370	.298	1.000	.413	.282	.307	1.000	.411	.357	.261	.114	.215	1.000	.279	.788
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.151	1.000	.151	.370	.274	.567	.306	.370	.295	.388	.483	.150	.350	.370	.166	.659
.295	.000	.295	.008	.054	.000	.031	.008	.037	.005	.000	.297	.013	.008	.248	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
1.000	.151	1.000	.298	.527	-.027	.033	.298	.270	.129	.024	.290	.194	.298	.183	.515
.000	.295	.000	.036	.000	.852	.819	.036	.058	.374	.867	.041	.177	.036	.202	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.120	.476	.120	.260	.199	.297	.364	.260	-.025	.353	.133	-.126	.162	.260	-.070	.425
.407	.000	.407	.068	.166	.036	.009	.068	.863	.012	.358	.382	.261	.068	.630	.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X16	Pearson Correlation	.298	.068	.374**	-.027	.283	.391**	.162	.298	.229	-.067	.298	.068	.414**	.298	.151	1	.120
	Sig. (2-tailed)	.036	.637	.007	.852	.046	.005	.260	.036	.110	.644	.036	.637	.003	.036	.295		.407
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.260	.143	.148	.297	.215	.251	-.024	.260	.506**	.339*	.260	.143	.186	.260	.476**	.120	1
	Sig. (2-tailed)	.068	.323	.305	.036	.133	.078	.870	.068	.000	.016	.068	.323	.196	.068	.000	.407	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	.298	.068	.374**	-.027	.283	.391**	.162	.298	.229	-.067	.298	.068	.414**	.298	.151	1.000**	.120
	Sig. (2-tailed)	.036	.637	.007	.852	.046	.005	.260	.036	.110	.644	.036	.637	.003	.036	.295	.000	.407
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.370**	.210	.358**	.567**	.352	.380**	.289	.370**	.441**	.427**	.370**	.210	.289	.370**	1.000**	.151	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008	.144	.011	.000	.012	.006	.042	.008	.001	.002	.008	.144	.042	.008	.000	.295	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.298	.068	.374**	-.027	.283	.391**	.162	.298	.229	-.067	.298	.068	.414**	.298	.151	1.000**	.120
	Sig. (2-tailed)	.036	.637	.007	.852	.046	.005	.260	.036	.110	.644	.036	.637	.003	.036	.295	.000	.407
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	1.000**	.155	.184	.282	.471**	.377**	.262	1.000**	.230	.014	1.000**	.155	.495**	1.000**	.370**	.298	.260
	Sig. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921	.000	.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	.413**	-.159	.459**	.157	.261	.346**	.144	.413**	.281	.160	.413**	-.159	.344**	.413**	.274	.527**	.199
	Sig. (2-tailed)	.003	.272	.001	.276	.067	.014	.317	.003	.048	.266	.003	.272	.015	.003	.054	.000	.166
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X23	Pearson Correlation	.282	.166	.426**	1.000**	.249	.115	.369**	.282	.299	.290	.282	.166	.097	.282	.567**	-.027	.297
	Sig. (2-tailed)	.047	.250	.002	.000	.081	.428	.008	.047	.035	.041	.047	.250	.501	.047	.000	.852	.036
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X24	Pearson Correlation	.307	.361**	.304	.270	.263	.357**	.252	.307	.469**	.516**	.307	.361**	.378**	.307	.306	.033	.364**
	Sig. (2-tailed)	.030	.010	.032	.058	.065	.011	.078	.030	.001	.000	.030	.010	.007	.030	.031	.819	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X25	Pearson Correlation	1.000**	.155	.184	.282	.471**	.377**	.262	1.000**	.230	.014	1.000**	.155	.495**	1.000**	.370**	.298	.260
	Sig. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921	.000	.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X26	Pearson Correlation	.411**	.010	.362**	.069	.579**	.345	.311	.411**	.103	.186	.411**	.010	.352	.411**	.295	.270	-.025
	Sig. (2-tailed)	.003	.944	.010	.632	.000	.014	.028	.003	.478	.195	.003	.944	.012	.003	.037	.058	.863
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X27	Pearson Correlation	.357	.169	.217	.225	.433**	.492**	.192	.357	.387**	.474	.357	.169	.394**	.357	.388**	.129	.353
	Sig. (2-tailed)	.011	.240	.130	.116	.002	.000	.182	.011	.005	.001	.011	.240	.005	.011	.005	.374	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X28	Pearson Correlation	.261	.225	.384**	.277	.135	.297**	.353	.261	.424**	.551**	.261	.225	.143	.261	.483**	.024	.133
	Sig. (2-tailed)	.068	.116	.006	.052	.352	.036	.012	.068	.002	.000	.068	.116	.322	.068	.000	.867	.358
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X29	Pearson Correlation	.114	.055	.407**	.059	.395**	.320	-.034	.114	.194	-.181	.114	.055	.261	.114	.150	.290	-.126
	Sig. (2-tailed)	.430	.704	.003	.683	.005	.023	.816	.430	.177	.207	.430	.704	.068	.430	.297	.041	.382
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X30	Pearson Correlation	.215	-.005	.287**	.403**	.452**	.262	.452**	.215	.332	.371**	.215	-.005	.248	.215	.350	.194	.162
	Sig. (2-tailed)	.134	.974	.043	.004	.001	.066	.001	.134	.018	.008	.134	.974	.082	.134	.013	.177	.261
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X31	Pearson Correlation	1.000**	.155	.184	.282	.471**	.377**	.262	1.000**	.230	.014	1.000**	.155	.495**	1.000**	.370**	.298	.260
	Sig. (2-tailed)	.000	.283	.202	.047	.001	.007	.066	.000	.109	.921	.000	.283	.000	.000	.008	.036	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X32	Pearson Correlation	.279	.319	.240	.128	.230	.110	.261	.279	.257	.385**	.279	.319	.004	.279	.166	.183	-.070
	Sig. (2-tailed)	.049	.024	.094	.377	.108	.447	.067	.049	.072	.006	.049	.024	.980	.049	.248	.202	.630
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X	Pearson Correlation	.788**	.348	.516**	.488**	.631**	.624**	.439**	.788**	.585**	.363**	.788**	.348	.605**	.788**	.659**	.515	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.010	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1.000**	.151	1.000**	.298*	.527**	-.027	.033	.298*	.270	.129	.024	.290*	.194	.298*	.183	.515**
.000	.295	.000	.036	.000	.852	.819	.036	.058	.374	.867	.041	.177	.036	.202	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.120	.476**	.120	.260	.199	.297*	.364**	.260	-.025	.353*	.133	-.126	.162	.260	-.070	.425**
.407	.000	.407	.068	.166	.036	.009	.068	.863	.012	.358	.382	.261	.068	.630	.002
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
1	.151	1.000**	.298*	.527**	-.027	.033	.298*	.270	.129	.024	.290*	.194	.298*	.183	.515**
.000	.295	.000	.036	.000	.852	.819	.036	.058	.374	.867	.041	.177	.036	.202	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.151	1	.151	.370**	.274	.567**	.306*	.370**	.295	.388**	.483**	.150	.350*	.370**	.166	.659**
.295	.000	.295	.008	.054	.000	.031	.008	.037	.005	.000	.297	.013	.008	.248	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
1.000**	.151	1	.298*	.527**	-.027	.033	.298*	.270	.129	.024	.290*	.194	.298*	.183	.515**
.000	.295	.000	.036	.000	.852	.819	.036	.058	.374	.867	.041	.177	.036	.202	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.298*	.370**	.298*	1	.413**	.282*	.307*	1.000**	.411**	.357*	.261	.114	.215	1.000**	.279*	.788**
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.527**	.274	.527**	.413**	1	.157	.291*	.413**	.340*	.426**	.282*	.268	.320*	.413**	.203	.582**
.000	.054	.000	.003	.000	.276	.040	.003	.016	.002	.048	.060	.023	.003	.158	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
-.027	.567**	-.027	.282*	.157	1	.270	.282*	.069	.225	.277	.059	.403**	.282*	.128	.488**
.852	.000	.852	.047	.276	.058	.047	.632	.116	.052	.683	.004	.047	.377	.000	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.033	.306*	.033	.307*	.291*	.270	1	.307*	.139	.772**	.449**	-.010	.262	.307*	.190	.537**
.819	.031	.819	.030	.040	.058	.030	.337	.000	.001	.945	.066	.030	.187	.000	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.298*	.370**	.298*	1.000**	.413**	.282*	.307*	1	.411**	.357*	.261	.114	.215	1.000**	.279*	.788**
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.270	.295	.270	.411**	.340*	.069	.139	.411**	1	.284*	.242	.343*	.508**	.411**	.299*	.534**
.058	.037	.058	.003	.016	.632	.337	.003	.000	.045	.090	.015	.000	.003	.035	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.129	.388**	.129	.357*	.426**	.225	.772**	.357*	.284*	1	.341*	.022	.385**	.357*	.098	.576**
.374	.005	.374	.011	.002	.116	.000	.011	.045	.015	.881	.006	.011	.499	.000	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.024	.483**	.024	.261	.282*	.277	.449**	.261	.242	.341*	1	.014	.132	.261	.496**	.497**
.867	.000	.867	.068	.048	.052	.001	.068	.090	.015	.924	.359	.068	.000	.000	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.290*	.150	.290*	.114	.268	.059	-.010	.114	.343*	.022	.014	1	.229	.114	.212	.310*
.041	.297	.041	.430	.060	.683	.945	.430	.015	.881	.924	.109	.430	.139	.029	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.194	.350*	.194	.215	.320*	.403**	.262	.215	.508**	.385**	.132	.229	1	.215	-.038	.480**
.177	.013	.177	.134	.023	.004	.066	.134	.000	.006	.359	.109	.134	.795	.000	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.298*	.370**	.298*	1.000**	.413**	.282*	.307*	1.000**	.411**	.357*	.261	.114	.215	1	.279*	.788**
.036	.008	.036	.000	.003	.047	.030	.000	.003	.011	.068	.430	.134	.000	.049	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.183	.166	.183	.279*	.203	.128	.190	.279*	.299*	.098	.496**	.212	-.038	.279*	1	.406**
.202	.248	.202	.049	.158	.377	.187	.049	.035	.499	.000	.139	.795	.049	.000	.003
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
.515**	.659**	.515**	.788**	.582**	.488**	.537**	.788**	.534**	.576**	.497**	.310*	.480**	.788**	.406**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.003	.000
.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50

– Hasil Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	32

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	89.44	134.129	.765	.928
X2	89.86	142.327	.304	.933
X3	90.06	138.098	.468	.932
X4	89.84	140.096	.449	.932
X5	89.80	138.367	.601	.930
X6	90.44	135.068	.579	.931
X7	89.64	141.011	.399	.932
X8	89.44	134.129	.765	.928
X9	90.76	136.962	.543	.931
X10	89.80	141.878	.318	.933
X11	89.44	134.129	.765	.928
X12	89.86	142.327	.304	.933
X13	89.82	136.518	.564	.931
X14	89.44	134.129	.765	.928
X15	90.30	136.214	.625	.930
X16	89.78	138.706	.471	.932
X17	90.20	139.878	.373	.933
X18	89.78	138.706	.471	.932
X19	90.30	136.214	.625	.930
X20	89.78	138.706	.471	.932
X21	89.44	134.129	.765	.928
X22	89.76	136.676	.538	.931
X23	89.84	140.096	.449	.932
X24	89.56	140.700	.507	.931
X25	89.44	134.129	.765	.928
X26	89.68	140.059	.500	.931
X27	89.64	140.031	.546	.931
X28	89.82	139.742	.457	.932
X29	89.82	142.396	.259	.934
X30	89.96	140.284	.441	.932
X31	89.44	134.129	.765	.928
X32	89.52	141.398	.364	.933

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19008551
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.040
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FoMO * Self Esteem	Between Groups	(Combined)	1154.754	35	32.993	1.707	.015
		Linearity	241.078	1	241.078	12.472	.001
		Deviation from Linearity	913.676	34	26.873	1.390	.093
	Within Groups		2957.532	153	19.330		
	Total		4112.286	188			

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.114	1.844		20.665	.000
self esteem	-.142	.020	-.458	-7.048	.000

a. Dependent Variable: y2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.206	2.806

a. Predictors: (Constant), self esteem

**Lampiran 9. Output Pengujian SE Fear of Missing Out (FoMO)**

**Correlations**

		FoMO	Relatedness	Self
FoMO	Pearson Correlation	1	.893**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1880.106	1230.905	646.418
	Covariance	10.001	6.547	3.438
	N	189	189	189
Relatedness	Pearson Correlation	.893**	1	.341**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1230.905	1010.286	224.524
	Covariance	6.547	5.374	1.194
	N	189	189	189
Self	Pearson Correlation	.719**	.341**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	646.418	224.524	430.201
	Covariance	3.438	1.194	2.288
	N	189	189	189

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	.282

a. Predictors: (Constant), Self, Relatedness

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1865.272	2	932.636	11694.019	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.834	186	.080		
	Total	1880.106	188			

a. Dependent Variable: FoMO

b. Predictors: (Constant), Self, Relatedness

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.140	.167		.833	.406
	Relatedness	1.000	.009	.733	105.873	.000
	Self	.980	.014	.469	67.704	.000

a. Dependent Variable: FoMO

Lampiran 10. Output Pengujian SE Self Esteem

**Correlations**

		FoMO	Kekuatan	Keberartian	Kebajikan	Kompetensi
FoMO	Pearson Correlation	1	-.386**	-.435**	-.180*	-.357**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1880.106	-799.492	-1278.312	-111.714	-550.508
	Covariance	10.001	-4.253	-6.800	-.594	-2.928
	N	189	189	189	189	189
Kekuatan	Pearson Correlation	-.386**	1	.760**	.359**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-799.492	2281.238	2460.302	245.571	976.762
	Covariance	-4.253	12.134	13.087	1.306	5.196
	N	189	189	189	189	189
Keberartian	Pearson Correlation	-.435**	.760**	1	.385**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-1278.312	2460.302	4597.471	373.857	1352.698
	Covariance	-6.800	13.087	24.455	1.989	7.195
	N	189	189	189	189	189
Kebajikan	Pearson Correlation	-.180*	.359**	.385**	1	.237**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.001
	Sum of Squares and Cross-products	-111.714	245.571	373.857	204.571	120.429
	Covariance	-.594	1.306	1.989	1.088	.641
	N	189	189	189	189	189
Kompetensi	Pearson Correlation	-.357**	.576**	.562**	.237**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	-550.508	976.762	1352.698	120.429	1261.238
	Covariance	-2.928	5.196	7.195	.641	6.709
	N	189	189	189	189	189

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.210	.193	2.841

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Kebajikan, Keberartian, Kekuatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.348	4	98.837	12.248	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1484.758	184	8.069		
	Total	1880.106	188			

a. Dependent Variable: FoMO

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Kebajikan, Keberartian, Kekuatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.035	1.938		19.627	.000
	Kekuatan	-.072	.096	-.079	-.747	.456
	Keberartian	-.185	.067	-.290	-2.751	.007
	Kebajikan	-.015	.217	-.005	-.070	.945
	Kompetensi	-.181	.101	-.148	-1.798	.074

a. Dependent Variable: FoMO

## Lampiran 11. Kuesioner Penelitian

Skala Penelitian

Pertanyaan Jawaban 180 Setelan Kirim

**Bagian 1 (1/1)**

**Pengaruh Self Esteem terhadap Fear Of Missing Out (FoMO) pada Remaja di SMA NEGERI 2 PASURUAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Aprilia Cahya Kartika mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir mengenai "Pengaruh Self Esteem terhadap Fear of Missing Out (FoMO)". Oleh karena itu, saya memohon bantuan kepada teman-teman meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria responden pada kuesioner ini yakni:

1. Siswa kelas X SMA Negeri 2 Pasuruan
2. Berusia 16 - 18 Tahun

Seluruh data yang teman-teman berikan akan terjamin kerahasiaannya dan murni hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Bagi 5 partisipan yang beruntung akan mendapatkan reward/hadiah dari peneliti.

Atas waktu dan kesediaan teman-teman saya ucapkan terima kasih. 🙏🙏🙏  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Email \*

Teks jawaban singkat

Nama (boleh inisial) \*

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin \*

Perempuan

Laki-Laki

Umur (Ea - 17 Tahun) \*

Teks jawaban singkat

Skala Penelitian

Pertanyaan Jawaban 180 Setelan Kirim

5. Saya merasa cemas ketika melewatkan kegiatan bersama dengan teman-teman

SS

S

TS

STS

6. Saya merasa takut orang lain memiliki pasangan yang berbeda daripada saya \*

B Z U O T

SS

S

TS

STS

7. Saya takut teman-teman saya berenang-enang tanpa kehadiran saya \*

SS

S

TS

STS

8. Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti sesuatu yang sedang terjadi di platform \* media sosial

SS

S

TS

STS

9. Ketika saya berenang-enang penting bagi saya untuk membagikannya secara online (melalui platform media sosial)

SS

S

TS

STS

10. Ketika saya pergi berlibur, saya terus memantau kegiatan teman-teman saya melalui platform media sosial

SS

Skala Penelitian

Pertanyaan Jawaban 180 Setelan Kirim

**Bagian 2 (1/1)**

**SKALA 1**

Berikut terdapat beberapa pernyataan, diharapkan teman-teman untuk menjawab setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan keadaan diri yang sebenar-benarnya. Dengan memilih :

1. SS = Sangat sesuai
2. S = Sesuai
3. TS = Tidak sesuai
4. STS = Sangat tidak sesuai

Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban benar atau salah.

B Z U O T

1. Saya merasa cemas ketika mengetahui teman-teman saya sedang berenang-enang tanpa \* kehadiran saya

SS

S

TS

STS

2. Saya merasa cemas ketika mengetahui teman-teman saya memiliki pengalaman yang lebih baik dari saya

SS

S

TS

STS

3. Penting bagi saya untuk mengetahui teman-teman yang sedang menjadi bahan lelucon dalam suatu diskusi

SS

S

TS

STS

4. Saya merasa terganggu ketika melewatkan kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman

SS

S

TS

STS

Skala Penelitian

Pertanyaan Jawaban 180 Setelan Kirim

10. Ketika saya pergi berlibur, saya terus memantau kegiatan teman-teman saya melalui platform media sosial

SS

S

TS

STS

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Skala Penelitian

Pernyataan Jawaban Selesai

**SKALA II**

B I U oo ✕

Berikut terdapat beberapa pernyataan, diharapkan teman-teman untuk menjawab setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya. Dengan memilih :

1. SS = Sangat sesuai  
 2. S = Sesuai  
 3. TS = Tidak sesuai  
 4. STS = Sangat tidak sesuai

Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban benar atau salah.

B I U oo ✕

1. Saya percaya dengan kemampuan sendiri.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

2. Saya akan berpikir kembali dahulu sebelum berbicara.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

3. Kebiasaan saya berbeda oleh siapapun.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

4. Saya mendapat pujian dari teman-teman ketika berhasil melakukan sesuatu.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

Skala Penelitian

Pernyataan Jawaban Selesai

11. Saya memabahi dan menghiruk-pirukan yang mudah saja.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

12. Saya melakukan apapun yang orang tua saya inginkan.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

13. Saya orang yang cepat putus asa ketika sedang bertengkar dengan teman.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

14. Saya meminta tolong teman untuk meminjam saya jika perlu.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

15. Nihil saya sudah memuaskan.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

16. Saya baik dalam mengontrol lupa-lupa akibat.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

Skala Penelitian

Pernyataan Jawaban Selesai

15. Orang-orang tidak pernah mengancam saya yang saya utakan.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

16. Saya orang yang suka memunculkan ide baru dengan cepat.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

17. Ketika saya membutuhkan bantuan, teman-teman akan membantu saya.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

18. Teman-teman mengajari saya ketika saya melakukan kesalahan.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

19. Saya orang yang terampil di sekolah.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

20. Teman-teman saya mendukung ide saya yang saya lakukan.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

Skala Penelitian

Pernyataan Jawaban Selesai

17. Saya merasa besar dalam memberikan masukan untuk permasalahan orang lain.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

18. Saya mudah putus asa jika tidak menemukan solusi masalah yang saya cari.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

19. Saya membutuhkan masukan dari orang terdekat untuk mencari hal baru.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

20. Saya merasa tidak percaya diri kalau saya pergi ke suatu tempat dengan lawan jenis.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

21. Teman-teman saya jarang bertanya dan mengajuk saya belajar.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

22. Saya orang yang tidak mudah putus asa.\*

SS  
 S  
 TS  
 STS

Skala Penelitian

Partisipasi Jawaban Setoran

23. Saya tidak pernah meminta bantuan orang lain setiap saya bisa melakukannya.\*

SS

S

TS

STS

24. Saya orang yang ramah dan mengagap kekesonian.\*

SS

S

TS

STS

\*25. Saya tidak pernah peduli untuk dikenal di tempat saya tinggal.\*

SS

S

TS

STS

\*26. Teman-teman tidak pernah mendominasi pendapat saya.\*

SS

S

TS

STS

27. Saya orang yang ramah dan mengagap kekesonian.\*

SS

S

TS

STS

28. Dirangapin saya berada, orang lain memperhatikan saya dengan baik.\*

SS

S

TS

STS

Skala Penelitian

Partisipasi Jawaban Setoran

27. Saya orang yang ramah dan mengagap kekesonian.\*

SS

S

TS

STS

28. Dirangapin saya berada, orang lain memperhatikan saya dengan baik.\*

SS

S

TS

STS

\*29. Orang lain tidak bisa membantu ketika saya membutuhkan bantuan.\*

SS

S

TS

STS

30. Orang-orang memercani diri yang saya utuska.\*

SS

S

TS

STS

\*31. Saya orang yang berbudaya apa adanya tanpa melihat ras.\*

SS

S

TS

STS

\*32. Sahabat saya memperhatikan saya di depan banyak orang.\*

SS

S

TS

STS